



**PENGARUH PAKET PENDIDIKAN KESEHATAN SIAGA RISIKO  
STUNTING (SKORING) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU  
HAMIL DALAM MENCEGAH STUNTING DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS GUNTUR DEMAK**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**Maulida Rahma**

**NIM : 30902000138**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2023**



**PENGARUH PAKET PENDIDIKAN KESEHATAN SIAGA RISIKO  
STUNTING (SKORING) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU  
HAMIL DALAM MENCEGAH STUNTING DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS GUNTUR DEMAK**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**Maulida Rahma**

**NIM : 30902000138**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PAKET PENDIDIKAN KESEHATAN SIAGA RISIKO STUNTING (SKORING) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MENCEGAH STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNTUR DEMAK**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maulida Ratima

NIM : 30902000138

Telah disahkan dan disetujui oleh pembimbing pada:

Pembimbing I

Tanggal : .....

Pembimbing II

Tanggal : .....

  
Ns. Apriliani Yulianti Wurningsih, M.Kes, Sp.Kep.Mat  
NIDN. 0518048901

  
Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kes, Sp.Kep.Mat  
NIDN. 0602098504

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNISSULA  
جامعته سولطان ابراهيم  
UNISSULA  
SEMARANG

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENGARUH PAKET PENDIDIKAN KESEHATAN SIAGA RISIKO STUNTING (SKORING) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MENCEGAH STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNTUR DEMAK

Ditulis oleh:

Nama : Maulida Rahma

NIM : 30902000138

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal ... Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Ns. Hermania Dastamarista, M.Kep

NIDN. 0602098503

Penguji II,

Ns. Apriliani Yuliani Wuriningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat

NIDN. 0618048901

Penguji III,

Ns. Hi.Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat

NIDN. 060209850



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

Dr. Iwan Ardian, SKM., M.Kep

NIDN. 0622087404

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini Saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika dikemudian hari ternyata Saya melakukan tindakan plagiarisme, Saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Semarang, 3 Mei 2023

Mengetahui  
Wakil Dekan

Peneliti

  
Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat

  
Maulida Rahma



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (Skoring) terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting”**. Adapaun penelitian ini disusun untuk memenuhi Proposal Skripsi Sarjana Keperawatan (S1) Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

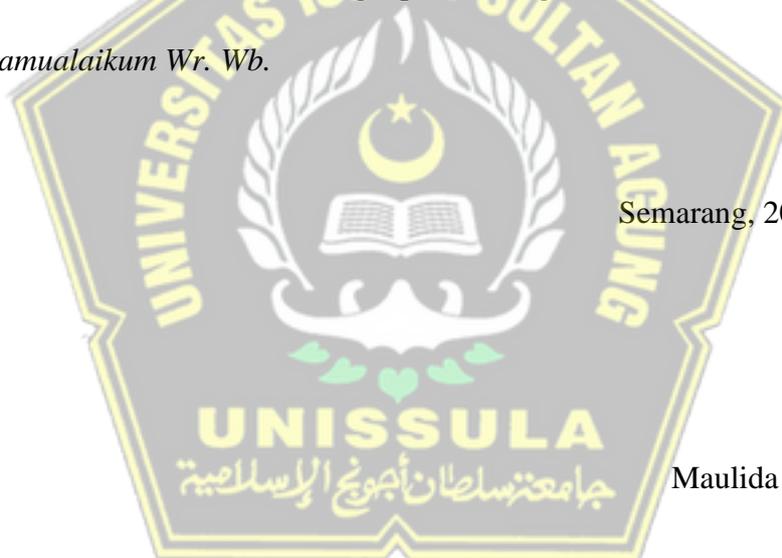
Proposal skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penulisan Proposal Skripsi ini, yaitu kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis rahmat semangat dan kesehatan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Iwan Ardian, SKM., M.Kep. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Ibu Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep., Sp.Kep.An. Selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Ibu Ns. Apriliani Yulianti Wuriningsih, M.Kep.,Sp.Kep.Mat dan Ibu Ns. Hj.Sri Wahyuni, M.Kep.,Sp.Kep.Mat. Selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah sabar dan meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan dan memberikan ilmu serta nasehat yang bermanfaat dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menempuh studi.

7. Kedua orang tua, adik, dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan moril, do'a, dan kasih sayang.
8. Tidak lupa terimakasih banyak untuk mas Farkhan Ramadan yang membantu proses, mengajari SPSS, dan mendengarkan keluh kesah selama progres saya
9. Terimakasih juga untuk mas yoyok photocopy puma sudah mau direpotkan selama proses ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat kelemahan yang perlu diperkuat dan kekurangan yang perlu dilengkapi. Karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, koreksi dan saran untuk memperkuat kelemahan dan melengkapi kekurangan tersebut.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Semarang, 20 Januari 2024

Maulida Rahma

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> Error! Bookmark not defined.....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	13
C. Hipotesis.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Konsep.....	15
B. Variabel Penelitian.....	15
D. Populasi dan Sampel .....	15
E. Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
F. Definisi Operasional.....	18
G. Alat Pengumpulan Data/Instrumen .....	18
H. Metode pengumpulan data .....	21
I. Rencana analisis .....	23
J. Etika Penelitian .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Analisa Univariat .....	26
B. Analisa Bivariat.....	28

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Interpretasi Hasil .....	32
B. Keterbatasan Penelitian .....	47
C. Implikasi Untuk Keperawatan.....	47
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Simpulan .....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>



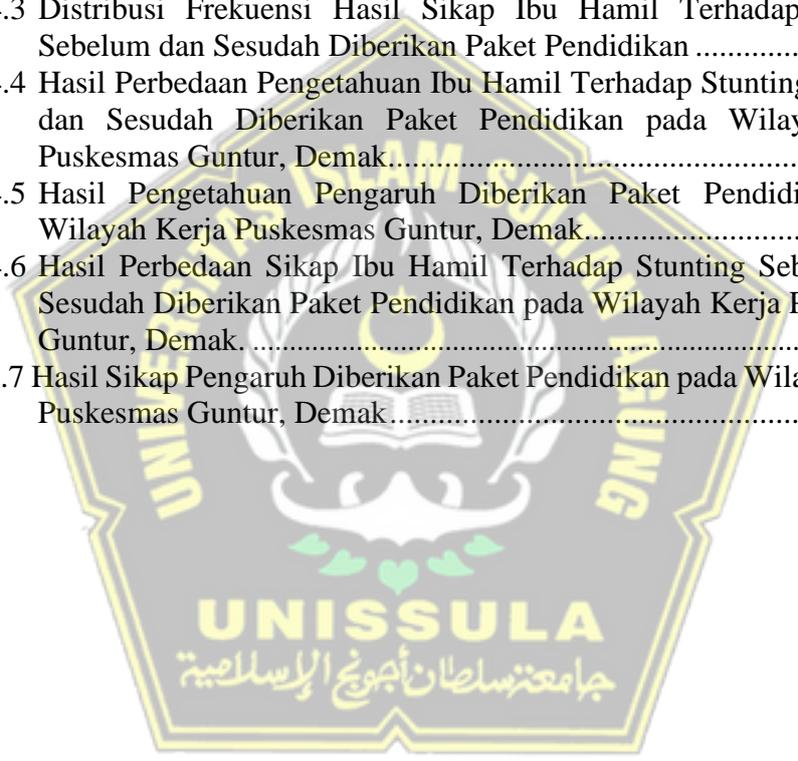
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	13
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	15
Gambar 3.2 Alur Penelitian.....	22



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	18
Tabel 3.3 Blue Print indikator pengetahuan.....	19
Tabel 3.4 Blue print sikap tentang stunting .....	19
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil pada Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak.....	26
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Pendidikan .....	27
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Sikap Ibu Hamil Terhadap Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Pendidikan .....	28
Tabel 4.4 Hasil Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Pendidikan pada Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak.....	29
Tabel 4.5 Hasil Pengetahuan Pengaruh Diberikan Paket Pendidikan pada Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak.....	29
Tabel 4.6 Hasil Perbedaan Sikap Ibu Hamil Terhadap Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Pendidikan pada Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak. ....	30
Tabel 4.7 Hasil Sikap Pengaruh Diberikan Paket Pendidikan pada Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak.....	30



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Stunting merupakan masalah gizi yang masih banyak terjadi di dunia dan harus segera ditangani. Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) angka kejadian stunting di dunia mencapai 23,2% selanjutnya tahun 2015 terdapat 83,6 juta balita stunting di Asia. Posisi tertinggi terdapat di Asia Selatan yang berjumlah 58,7 % dan terendah diantaranya adalah Asia Tengah yaitu 0,9% (Sari et al., 2021). Berbagai bukti ilmiah dari Lembaga riset gizi dan Kesehatan terbaik di dunia menunjukkan faktor yang memengaruhi stunting yaitu lingkungan hidup, sejak konsepsi sampai anak usia dua tahun yang dapat diubah dan diperbaiki dengan fokus pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) (Sari et al., 2021). Masalah stunting akan terus terjadi jika tidak ada perbaikan gizi dan pelayanan kesehatan yang memadai pada masa 1000 (HPK). Pentingnya pemenuhan gizi dan nutrisi pada masa 1000 HPK akan mengurangi jumlah stunting di generasi mendatang.

Pemahaman tentang pencegahan stunting perlu diketahui dan ditekankan kepada masyarakat terutama ibu hamil. Ibu hamil yang paham tentang siaga risiko stunting sangat membantu dalam pencegahan masalah stunting yang ada di dunia. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang stunting masih kurang dan pemantauan oleh kader desa yang bertugas sangat terbatas, hanya pada pengukuran tinggi dan pemantauan berat badan (Khasanah et al., 2019). Masalah stunting sangat dipengaruhi oleh status gizi dan Kesehatan ibu pada masa pra hamil. Saat kehamilannya dan menyusui mulai dari 1000 HPK adalah periode kritis. Kekurangan gizi kronik akan berdampak pada gangguan pertumbuhan fisik, yaitu salah satunya stunting, hingga berdampak pada kualitas kerja yang tidak kompetitif dan berakibat rendahnya tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Sari, Wuriningsih, & Khasanah, 2021).

Kejadian stunting paling utama disebabkan oleh asupan zat gizi yang kurang (Titaley et al., 2019) dalam (Wuriningsih, Wiji, et al., 2021). Selain itu, (Sari, Wuriningsih, & Khasanah, 2021) faktor hormon pertumbuhan dan riwayat infeksi juga menjadi faktor predisposisi stunting (Wuriningsih, Wiji, et al., 2021). Faktor keturunan memengaruhi kejadian stunting sebesar 15% (Budiastutik & Rahfiludin, 2019), dalam (Wuriningsih, Wiji, et al., 2021). Selain itu, paparan asap rokok maupun polusi asap juga memengaruhi kejadian stunting menurut (Liang et al., 2019, Nadhiroh et al., 2020); dalam (Wuriningsih, Wiji, et al., 2021). Jika tidak segera ditangani maka akan sangat disayangkan karena anak dengan stunting memiliki tingkat kecerdasan yang lebih rendah dari pada rata-ratanya dan juga akan memengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa yang mendatang. Maka dari itu diperlukan pendampingan kepada ibu hamil dan kader desa untuk membantu memberikan pendampingan dalam peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam melakukan deteksi dan pencegahan risiko stunting, memberikan pemahaman tentang stunting, kebutuhan gizi ibu hamil, dan cara mengidentifikasi deteksi dini risiko stunting (Wuriningsih, Wiji, et al., 2021)

Stunting bisa terjadi mulai dari pra konsepsi saat seseorang yang berusia remaja menjadi ibu hamil dengan kondisi kurang gizi dan anemia, keadaan tersebut akan semakin parah jika asupan gizi ketika hamil yang dibutuhkan tidak tercukupi, dan ibu hamil berada dalam lingkungan yang kurang memadai. Dilihat dari asupan gizi makanan ibu hamil pada umumnya mengalami defisit energi dan protein (Fauziyah et al., 2022). Pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pencegahan risiko stunting harus benar-benar dikawal untuk meminimalisir faktor stunting yang ada saat ini dan masa mendatang. Masalah gizi merupakan akibat dari berbagai faktor yang saling terkait. Terdapat dua faktor yang memengaruhi status gizi : pertama adalah faktor penyebab langsung yaitu konsumsi makanan yang tidak memenuhi jumlah dan komposisi zat gizi seimbang diantaranya adalah beragam, sesuai dengan kebutuhan, bersih, dan aman. Faktor penyebab

langsung, yang kedua ialah penyakit infeksi yang berkaitan dengan tingginya kejadian penyakit menular diantaranya diare, penyakit pernapasan, dan cacingan (Sari, Wuriningsih, & Khasanah, 2021).

Stunting juga disebabkan oleh faktor multi dimensi. Intervensi yang paling menentukan saat 1000 HPK. Praktek pengasuhan yang tidak baik dan kurang pengetahuan tentang kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan (Kiebalo et al., 2020). Ibu hamil sangat wajar jika mengalami nafsu makan atau kurang tertarik untuk mengonsumsi makanan dan minuman namun untuk tetap menjaga kesehatan ibu dan janin maka ibu harus mengingat akan gizi yang perlu dipenuhi untuk diri sendiri dan janin. Mengatur waktu agar tidak kelelahan dan menjaga diri dari hal-hal yang bisa menyebabkan bahaya juga suatu bentuk usaha untuk mencegah stunting pada ibu hamil. Hasil penelitian menyatakan bahwa nutrisi ibu yang optimal harus terus didukung bahkan sebelum konsepsi, karena pemenuhan nutrisi yang optimal sangat berpengaruh terhadap janin yang optimal di dalam rahim (Young et al., 2018) dalam (Wuriningsih, Sari, et al., 2021)

Ibu hamil yang mengonsumsi suplemen zat besi, asam folat atau suplementasi mikronutrien multiple dapat membantu meningkatkan pertumbuhan janin, panjang lahir, dan pertumbuhan postnatal (Young et al., 2018) dalam (Sari, Wuriningsih, Khasanah, et al., 2021). Stunting dan mengonsumsi protein hewani memiliki hubungan yang sangat kuat (Young et al., 2018), namun pendidikan gizi dan konseling selama kehamilan yang dilengkapi dengan dukungan gizi dapat meningkatkan berat badan lahir, dan sangat penting untuk pertumbuhan anak (Black et al., 2013); (Titaley et al., 2019) Selain itu, strategi pendidikan untuk mempromosikan mengenai konsumsi makronutrien selama masa kehamilan juga sangat penting untuk diperhatikan. Pemberian suplemen protein yang seimbang terutama pada perempuan yang kurang gizi dapat meningkatkan pertumbuhan janin (Black et al., 2013; Young et al., 2018 ; Sari, Wuriningsih, & Khasanah, 2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi kader kesehatan juga memiliki pengaruh terhadap kinerja dalam pencegahan

stunting (Afifa, Irma 2019); dalam (Sari, Wuriningsih, Khasanah, et al., 2021). Kader posyandu mampu melaksanakan perannya dengan terampil, meliputi penyuluhan pola kesehatan dan konsumsi gizi mulai dari periode kehamilan dan monitoring status stunting balita sebagai upaya penurunan stunting setelah diberikan pelatihan dan pendampingan oleh professional kesehatan yang fokus pada pencegahan stunting (Ngaisyah & Adiputra, 2018; Wuriningsih et al., 2021)

Selain hal tersebut, faktor yang berhubungan dengan kasus stunting pada ibu hamil maupun bayi adalah masalah ekonomi atau tingkat pendapatan keluarga karena status ekonomi memengaruhi seseorang memilih dan membeli makanan yang bergizi atau tidak, yang bervariasi atau tidak serta bagaimana seseorang memiliki akses pelayanan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh dan berkaitan dengan asupan nutrisi. Faktor lain yang menyebabkan stunting ialah asupan ASI Eksklusif pada balita (Setiawan et al., 2018). Salah satu upaya pencegahan stunting di Indonesia adalah dengan adanya Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024. Program ini akan berlangsung sampai tahun 2024. Dengan adanya program ini akan membuktikan bahwa prevalensi di Indonesia masih tergolong tinggi, sehingga memerlukan penanganan dari berbagai sektoral. Tenaga Kesehatan sangat berperan dalam program ini sebagai upaya pencegahan stunting dengan menerapkan 1000 HPK yang dimulai dari awal kehidupan sampai balita (Satriawan, 2018); dalam (Susilowati & Rosydah, 2018).

Saat penyelenggaraan acara Komunikasi koordinasi Litas program sektoral (LPLS) dalam upaya penurunan angka balita stunting di Kabupaten Demak tahun 2018, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak menyampaikan ada 4 upaya untuk mencegah stunting diantaranya “*Ojo kesusu meteng, nginceng wong meteng ,nyusu ibu seng kenceng, dan diwenahi mangan seng nyambleng*’ (Imantara, 2019). Maksud dari kalimat ini adalah masyarakat harus mempersiapkan diri dengan baik terutama calon ibu untuk siap memenuhi gizi dan nutrisi selama hamil dan paska hamil

dengan mempersiapkan faktor ekonomi yang matang terlebih dahulu dan mental untuk menjalani kehidupan setelah menikah, selanjutnya nginceng wong meteng maksudnya harus memperhatikan orang yang hamil seperti memberi perhatian atas asupan gizi maupun Kesehatan ibu hamil, setelah itu nyusu ibu seng kenceng artinya meng ASI hi anak sampai kebutuhan anak tercukupi, jika sudah besar maka berilah anak makanan yang bergizi dan seimbang. Artinya menjadi ibu harus paham mengenai paket Pendidikan risiko stunting seperti cara pencegahannya dan cara menanggulangnya.

Kabupaten Demak dilaporkan masuk tujuh besar balita dengan stunting di Jawa Tengah yaitu sebesar 50,23 % (Imantara, 2019). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Guntur tahun 2020 menunjukkan bahwa balita pendek di Desa Temuroso dilaporkan sebanyak 137 balita. Desa Temuroso termasuk dalam desa binaan wilayah kerja Puskesmas Guntur 1. Jumlah penduduk Desa Temuroso sekitar 7.789 dan angka kelahiran tertinggi terdapat di Desa Temuroso yaitu 198 (21,55%). Jumlah balita stunting tahun 2020 sejumlah 899 balita, dengan pengelompokan berdasarkan umur, yaitu 119 balita usia 0-5 bulan, 96 balita pada usia 6-11 bulan, 193 balita pada usia 12-23 bulan, dan 491 balita pada usia 24-59 bulan dan angka kejadian balita stunting tertinggi terjadi di desa Temuroso yaitu sebanyak 137 balita. Kondisi ibu balita stunting 83,2% berumur 20-35 tahun, dan 66,4% ibu tidak bekerja atau sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) serta 40,3% berpendidikan tingkat SMP (Susilowati et al., 2018).

Paket pendidikan kesehatan skoring melibatkan peran aktif kader dengan sasaran ibu hamil dan ibu dengan baduta. Tahapan ini akan dilakukan penjelasan pemahaman pengetahuan tentang stunting, kebutuhan gizi ibu dan anak, cara identifikasi dini risiko stunting, dan cara pencegahan stunting dengan pemberian serta pemilihan menu gizi yang seimbang.

Berdasarkan data di atas, peneliti masih melihat ada beberapa permasalahan di lapangan mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam

pengecahan risiko stunting seperti minimnya pemahaman tentang paket pendidikan siaga risiko stunting. Sehingga peneliti tertarik meneliti tentang “Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko tunting (Skoring) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak”

## **B. Rumusan Masalah**

Stunting merupakan kondisi seseorang dengan kekurangan gizi, dimana telah terjadi gangguan perkembangan yang disebabkan oleh gizi buruk, terserang infeksi yang berulang, maupun stimulasi psikososial yang tidak memadai. Secara global kejadian stunting ini dianggap masalah umum pada Kesehatan anak. Saat kehamilan merupakan waktu dimana nutrisi harus dipenuhi dan memiliki gizi yang seimbang untuk ibu dan bayi dalam rangka pencegahan stunting. Pemberian paket Kesehatan siaga risiko stunting (skoring) yang diberikan kepada ibu hamil adalah berupa emahaman pengetahuan tentang stunting, kebutuhan gizi ibu dan anak, cara identifikasi dini risiko stunting, dan cara pencegahan stunting dengan pemberian serta pemilihan menu gizi yang seimbang. Efek dari ibu yang kurang pengetahuan dan tidak sigap menanggulangi stunting akan berdampak pada masa depan anak. Di saat hamil harus waspada terhadap berbagai ciri yang cenderung condong kepada stunting seperti kurang nafsu makan atau kurang tertarik pada makanan atau minuman, kelelahan dan mudah tersinggung, ketidakmampuan berkonsentrasi, selalu merasa kedinginan, kehilangan lemak, massa otot, dan jaringan tubuh hal tersebut merupakan ciri sederhana ibu hamil yang teridentifikasi kekurangan gizi dan berisiko stunting.

Saat 1000 HPK merupakan waktu yang harus dimaksimalkan dalam meningkatkan status gizi anak karena pada periode ini terjadi pertumbuhan otak dan mendukung semua proses pertumbuhan yang sempurna, dan jika pada usia tersebut anak tidak mendapatkan asupan gizi yang cukup maka akan menghambat proses pertumbuhan otak, jasmani, dan perkembangan

imun sehingga mudah sakit serta menjadikan adanya risiko stunting. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya KEK dan anemia pada ibu hamil adalah kehamilan usia remaja yang secara fisik dan psikologinya belum siap, hal ini berdampak pada penyuplaian oksigen ke rahim ibu sehingga mengganggu pertumbuhan janin dan bayi akan mengalami kelahiran dengan BBLR atau stunting. Sedangkan pada ibu akan mengalami terjadinya kekurangan zat gizi seperti anemia dan KEK. Penyebab dari anemia yaitu terjadinya pendarahan yang mengakibatkan ibu hamil kekurangan darah, ketidakpatuhan minum tablet FE, pola makan yang tidak baik, dan ketidak teraturan pemeriksaan kehamilan, sedangkan KEK dipengaruhi oleh asupan protein yang dikontrol oleh variabel usia menarche, gynecological age, tingkat pendidikan suami, aktifitas fisik, dan asupan energi. Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Guntur pada Mei 2021 menunjukkan data 428 ibu hamil. Dan dipenelitian ini peneliti akan mengkaji mengenai pengetahuan ibu apakah memahami paket pendidikan tentang siaga risiko stunting (skoring) tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai pencegahan stunting. Bagaimanakah pengaruh paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui pengaruh paket Pendidikan Kesehatan siaga risiko stunting (skoring) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting di wilayah kerja Puskesmas Guntur Demak.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Diidentifikasinya karakteristik demografi (usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, gravida, pendapatan, kunjungan ANC,

- pantangan makanan, dan budaya) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Guntur Demak.
2. Diidentifikasinya pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting sebelum diberikan paket pendidikan kesehatan skoring di wilayah kerja Puskesmas Guntur Demak.
  3. Diidentifikasinya pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting setelah diberikan paket pendidikan kesehatan sekoring di wilayah kerja Puskesmas Guntur Demak
  4. Diidentifikasinya perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting sebelum dan sesudah diberikan paket Pendidikan Kesehatan skoring di wilayah kerja Puskesmas Guntur Demak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk kegiatan belajar mengajar maupun sumber pengetahuan tentang ilmu serta bisa digunakan menjadi sumber referensi.

##### **2. Pelayanan Kesehatan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, acuan beserta pandangan profesi perawat khususnya di bidang perawatan untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan pada berbagai aspek seperti aspek biologi dan serta aspek psikologi.

##### **3. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan lebih luas sebagai sumber informasi dan pengetahuan khususnya pada ibu hamil serta keluarga dalam menambah pengetahuan terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam mencegah stunting.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting**

Saat hamil, janin akan tumbuh dan berkembang selama proses persalinan. sehingga, masalah gizi selama kehamilan dapat memengaruhi kesehatan ibu hamil dan janinnya. Perubahan fisiologis selama masa kehamilan juga sangat memengaruhi kadar hemoglobin ibu hamil yang disebabkan peningkatan volume darah, plasma, penurunan kadar hematokrit dan protein selama hamil (Sari et al., 2021). Penyebab paling umum malnutrisi pada ibu hamil adalah defisit zat besi. Kondisi tersebut dapat berakibat ke kondisi janin dengan risiko tinggi mengalami stunting. Saat kehamilan nutrisi harus dipenuhi dan memiliki gizi yang seimbang untuk ibu dan janin dalam rangka pencegahan stunting. Pemberian paket Kesehatan siaga risiko stunting (skoring) yang diberikan kepada ibu hamil adalah berupa pemahaman pengetahuan tentang stunting, kebutuhan gizi ibu dan anak, cara identifikasi dini risiko stunting, dan cara pencegahan stunting dengan pemberian serta pemilihan menu gizi yang seimbang.

Mijayanti et al., (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu tingkat pendidikan, umur, pekerjaan, dan permasalahan budaya. Tingkat pendidikan ibu akan memengaruhi cara ibu bersikap dalam mencegah stunting, pemahaman seseorang, umur ibu hamil juga dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap dalam mencegah stunting karena tingkat kedewasaan dan kesiapan menghadapi kehamilan juga harus dipikirkan dengan matang. Selain itu, budaya yang masih tersebar di masyarakatpun memengaruhi sikap dan pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting, seperti larangan makan ikan dan telur pada saat hamil padahal itu baik asalkan tidak berlebihan dalam mengkonsumsinya

atau masih dalam batas wajar dan yang dianjurkan. Namun tidak semua ibu hamil tidak paham dengan pengetahuan dan sikap pencegahan stunting yang baik.

## **2. Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (Skoring)**

Paket pendidikan siaga risikos tunting (skoring) yang akan diberikan meliputi pemahaman pengetahuan tentang stunting, kebutuhan gizi ibu dan anak, cara identifikasi dini risiko stunting, dan cara pencegahan stunting dengan pemberian serta pemilihan menu gizi yang seimbang. pengertian stunting merupakan suatu kondisi kekurangan gizi kronis dengan nilai z-score kurang dari-2SD (Kemenkes RI, 2018; Young et al., 2018). Titaley et al., (2019) menyatakan bahwa kejadian stunting terutama disebabkan oleh asupan gizi yang kurang. Paramashanti et al., (2017) menyatakan bahwa kejadian stunting juga dapat terjadi karena terdapat Riwayat BBLR (bayi baru lahir dengan berat badan rendah).

Selanjutnya untuk menemukan ciri-ciri stunting dapat dilakukan pemeriksaan Z score (Nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO) ,hal ini dapat diukur dengan cara pengukuran IMT atau berat dan tinggi ibu hamil,namun ciri ciri stunting juga diperjelas dengan keadaan ibu yang Kurang nafsu makan atau kurang tertarik pada makanan atau minuman, kelelahan dan mudah tersinggung, ketidakmampuan berkonsentrasi, selalu merasa kedinginan, kehilangan lemak, massa otot, dan jaringan tubuh hal tersebut merupakan ciri ibu hamil yang teridentifikasi kekurangan gizi dan berisiko stunting (Kristiyanti et al., 2021).

Untuk menghindari kasus stunting maka sebagai penunjang dalam rangka pencegahan dan penanggulangan stunting pada ibu hamil maka ibu hamil disarankan untuk mengonsumsi suplemen zat besi, asam folat atau suplementasi mikronutrien multiple dapat membantu meningkatkan pertumbuhan janin, Panjang lahir, dan pertumbuhan postnatal (Young

et al., 2018). Stunting dan mengonsumsi protein hewani memiliki hubungan yang sangat kuat (Young et al., 2018). Protein dan komponen komponen asam amino sangatlah bermanfaat untuk meningkatkan status gizi pada ibu hamil dalam rangka menunjang pertumbuhan janin, maka diperlukan asupan gizi seperti protein dan energi untuk meningkatkan nilai pertumbuhan janin dan bayi lahir dengan kondisi baik. Hasil penelitian dari Switkowski et al., (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan antara asupan protein ibu pada masa kehamilan dengan berat badan bayi yang dilahirkannya.

Proses ibu dalam mensyukuri kehamilan dilakukan dengan berbagai cara, dalam islam dianjurkan untuk menstimulasi janin dengan membaca ayat-ayat Quran salah satunya Surat Maryam yang dianjurkan dibaca setelah sholat maghrib, isya, subuh, dan diwaktu luang, dalam surat ini terdapat motivasi untuk ibu dan janin agar dimudahkan dalam proses persalinan, anak yang berhati lemah lembut dan sabar, stimulus menggunakan terapi quran dapat dilakukan selama masa kehamilan terutama diusia kandungan 4 sampai dengan 9 bulan, karena pada saat itu Allah SWT telah meniupkan ruh pada janin dalam kandungan (Maulida et al., 2021). Selain itu janin dalam kandungan akan mengalami perkembangan yang memerlukan stimulus dari orang tua terutama ibu sehingga pendidikan dalam kandungan selama 9 bulan menjadi sangat penting karena menjadi penentuan perkembangan psikologi anak dikemudian hari (Fitriya & Hasanah, 2021).

### **3. Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Skoring Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting**

Paket Pendidikan tersebut akan disampaikan kepada ibu dengan cara promosi Kesehatan dengan ibu hamil dengan metode ceramah dan melakukan scoring. Dari promosi Kesehatan itu maka dapat diketahui sikap ibu hamil sebelum, sesudah, dan pengaruh paket Pendidikan Kesehatan siaga risiko stunting pada pengetahuan ibu sebelum dan

sesudah dilakukannya promosi Kesehatan. Pendidikan Kesehatan memengaruhi pengetahuan ibu terhadap masalah gizi dan perawatan Kesehatan, perilaku serta sikap seorang dalam masa kehamilan maupun setelahnya. Masa kehamilam merupakan saat yang penting bagi seorang Wanita dimana perlu adanya kesadaran akan pentingnya informasi mengenai Kesehatan dan gizi mengenai makanan yang baik dikonsumsi dan tidak,paket Pendidikan Kesehatan merupakan salah satu factor yang terpenting dalam promosi Kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi kader Kesehatan juga memiliki pengaruh terhadap kinerja dalam pencegahan stunting (Afifa, 2019).

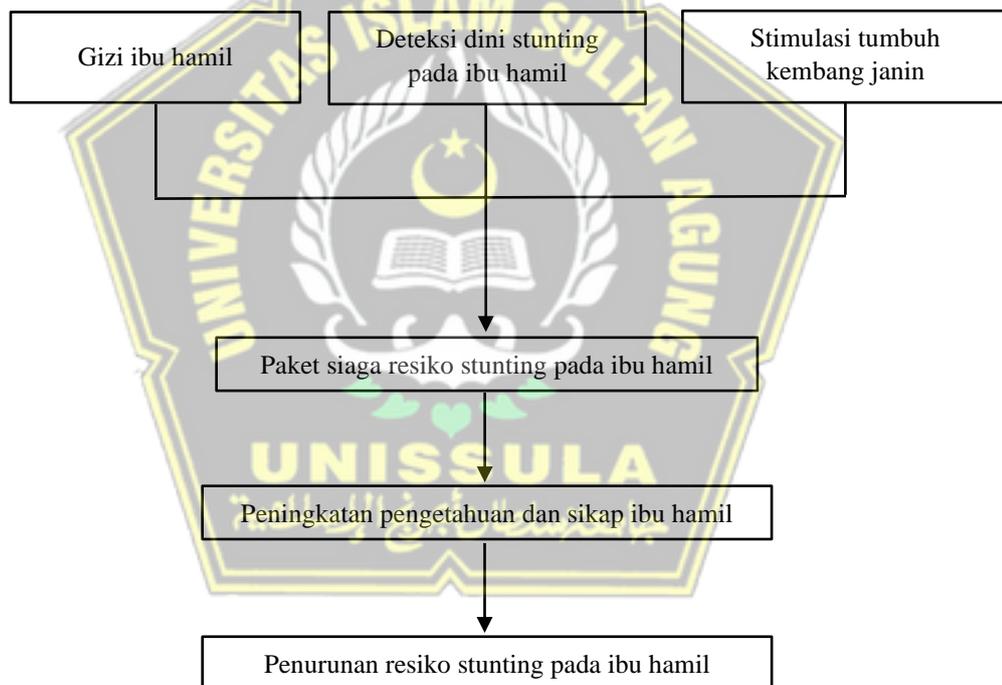
Kader posyandu mampu melaksanakan perannya dengan terampil, meliputi penyuluhan pola Kesehatan dan konsumsi gizi mulai dari periode kehamilan dan monitoring status stunting balita sebagai upaya penurunan stunting setelah diberikan pelatihan dan pendampingan oleh professional Kesehatan yang fokus pada pencegahan stunting (Ngaisyah & Adiputra, 2018). Sehingga pengaruh paket Pendidikan Kesehatan siaga risiko stunting ini akan dapat berjalan dengan baik jika ada kerja sama yang baik diantara kader, tenaga kesehatan, pemerintahan, dan tentunya masyarakat terkhusus ibu hamil. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa pemberian edukasi gizi pada ibu hamil yang dilakukan terprogram, efektif, dan tepat maka hanya membutuhkan waktu kurang lebih 45 menit hingga satu jam saja, dimana pemberian edukasi ini dilakukan oleh tenaga Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu. Hal ini didukung dengan penelitian "*health belief model*" yang setelah dilakukan intervensi melalui Pendidikan gizi diminggu 38-40 kehamilan terdapat perbedaan pengetahuan dan perilaku gizi (Suryagustina et al., 2018)

Skoring berbasis *Self Help Group* menjadi salah satu inovasi yang efektif yang sangat efisien untuk melibatkan masyarakat dalam berpartisipasi secara langsung untuk menurunkan risiko stunting. Pencegahan dini risiko stunting melalui proses screening dan follow up

berat badan dan tinggi badan merupakan upaya yang sangat strategis. Semakin baik pelayanan yang dilakukan juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu Kesehatan Masyarakat (Setyowati & Astuti, 2015 ; Adistie et al., 2018). Sehingga setelah dilakukannya promosi paket Pendidikan Kesehatan risiko stunting dan scoring ini diharapkan ibu hamil dapat bekerja sama dalam pencegahan kejadian stunting.

## B. Kerangka Teori

Berdasarkan tinjauan Pustaka yang diuraikan maka dapat dibuat kerangka teori sebagai berikut ini :



**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**

(Sumber : Sari et al., 2021; Titaley et al., 2019; Ngaisyah & Adiputra, 2018)

## C. Hipotesis

Hipotesis adalah menyatakan jawaban sementara atas dugaan dari sebuah penelitian. Hipotesis juga dinyatakan sebagai patokan namun

dengan arti yang belum benar adanya maka kemudian dibuktikan oleh penelitian (Notoatmodjo, 2012). Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

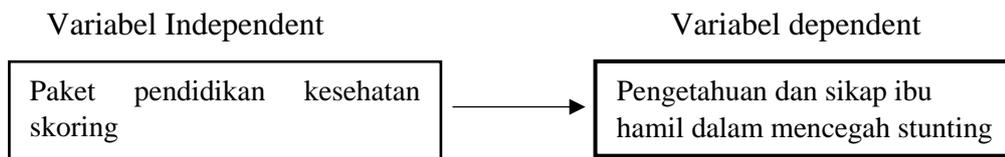
1.  $H_a$  : Ada pengaruh paket pendidikan kesehatan skoring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting.
2.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh paket pendidikan kesehatan skoring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

(Sumber : Sari et al., 2021)

#### B. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan suatu variabel yang memengaruhi dari perubahan, Variabel bebas pada penelitian ini, yaitu paket pendidikan kesehatan scoring.

##### 2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan suatu variabel yang dipengaruhi dari perubahan. Variable terikat pada penelitian ini, yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting.

#### C. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan desain kuantitatif dengan quasi eksperimen pada kelompok intervensi. Desain ini dilakukan dengan memberi pertanyaan dan mengumpulkan sampel data partisipan (Kurniawan & Rahmi, 2023). Desain quasi eksperimen berarti peneliti melakukan beberapa kali observasi kepada subjek dengan tidak menggunakan penugasan secara random, namun menggunakan kelompok yang sudah ada dengan melakukan perlakuan kepada subjek berupa pre test. Pemberian pre test ini bertujuan untuk mengetahui kestabilan kelompok.

#### D. Populasi dan Sampel

## 1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi dari suatu wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan diambil kesimpulan menurut (Jasmalinda, 2021). Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak pada bulan Mei 2023 sejumlah 135 ibu hamil.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Teknik dalam penelitian ini menggunakan Teknik nonprobability yang merupakan Teknik pengambilan data atau sampel sehingga semua data yang terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Dengan menggunakan consecutive sampling maka objek yang memenuhi kriteria akan dimasukkan kedalam penelitian sehingga bisa dijadikan sampel (Nursalam, 2020) Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menurut penulis menggunakan rumus Slovin, dengan 50 ibu hamil sebagai responden

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{50}{1 + 50(0,05)^2}$$
$$n = \frac{50}{1 + 0,3}$$
$$n = \frac{50}{1,3} = 38$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

**a. Teknik pengambilan sampel**

Teknik dalam penelitian ini menggunakan Teknik nonprobability yang merupakan Teknik pengambilan data atau sampel sehingga semua data yang terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Dengan menggunakan *consecutive sampling* aka objek yang memnuhi kriteria akan dimasukkan kedalam penelitian sehingga bisa dijadikan sampel (Nursalam, 2020).

**b. Kriteria Inklusi**

Menurut penelitian (Nursalam, 2020) kriteria inklusi merupakan kriteria umum dari populasi yang bisa dijadikan subjek penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil trimester I sampai dengan trimester III
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Dapat membaca dan menulis
- 4) Ibu hamil yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak.
- 5) Beragama islam

**c. Kriteria Eklusi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2012) merupakan suatu ciri kelompok yang tidak dapat dijadikan untuk subjek penelitian. Kriteria eklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang kemampuan pendengarannya kurang.
- 2) Ibu hamil yang memiliki kekurangan dalam berbicara.
- 3) Ibu hamil yang mengalami masalah kejiwaan

**E. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada ibu hamil yang berlokasi di desa Temuroso Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak. Penelitian ini dilakukan dari Mei 2023 sampai dengan Juni 2023.

## F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (Skoring)	Kemampuan ibu memahami paket Pendidikan kesehatan	Pretes dan postes	-	-
2	Pengetahuan ibu hamil dalam mencegah stunting .	Kemampuan ibu menjawab pertanyaan tentang pengetahuan, penyebab dan risiko stunting.	Kuesioner	Menggunakan skor pengetahuan 1. Baik = 15-20 2. Cukup = 11- 14 3. Kurang = <10	Ordinal
3	Sikap ibu hamil dalam mencegah stunting.	Kemampuan ibu menjawab pertanyaan tentang sikap ibu terhadap risiko dan pengaruh stunting .	kuesioner	Kategori penelitian : bobot skor : 1. Positif = 8-10 2. Negatif = 0-7	Ordinal

## G. Alat Pengumpulan Data/Instrumen

### 1. Instrument penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan pengambilan data primer. Data primer didapat dengan melakukan wawancara kepada ibu hamil berdasarkan dengan kuisisioner yang telah disiapkan. Data primer menggunakan lembar responden yang berisikan data demografi terdiri atas nama, tempat dan tanggal lahir, usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, gravida, pendapatan, kunjungan ANC, pantangan makanan, dan budaya. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu tentang stunting. Penelitian ini memiliki tahap instrumen

- a. Data demografi responden  
Usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, gravida, pendapatan, kunjungan ANC, pantangan makanan, dan budaya.
- b. Kuisisioner 1 Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting  
Kuisisioner ini digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang stunting yang berisi identifikasi dan pertanyaan, yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan stunting.
- c. Kuisisioner 2 Sikap Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting.  
Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui sikap dalam mencegah stunting yang berisi pertanyaan mengenai sikap pencegahan kejadian stunting.

**Tabel 3. 2 *Blue print* indikator pengetahuan**

Indikator	Nomor pertanyaan	Jenis pertanyaan
Pengetahuan umum	1, 2, 7, 8, dan 9	<i>Favorable</i>
Pengetahuan penyebab	3 dan 6	<i>Favorable</i>
Pengetahuan risiko	4, 5, dan 10	<i>Favorable</i>

- d. Kuisisioner 2  
Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui sikap ibu tentang stunting.

**Tabel 3. 3 *Blue print* sikap tentang stunting**

Indikator	Nomor pertanyaan	Jenis pertanyaan
Sikap risiko	1, 4, dan 5	
Sikap pengaruh	2 dan 3	<i>Favorable</i>

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu penentuan pengukuran sehingga dapat disimpulkan apakah valid atau tidak, atau dalam artian sesuai, layak, dan tepat dalam pengukuran variabel yang diteliti. Untuk mengukur validitas kuisisioner maka dapat diukur dengan

menghitung skor yang didapat. Hasil dari uji validitas terhadap kuisisioner dimana  $r_{\text{pearson}} > r_{\text{table}}$  (0,361) dan  $df = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$  maka instrumen dikatakan valid, sehingga semua pertanyaan yang ada dalam kuisisioner dikatakan valid. Kuisisioner penelitian ini di ambil dari penelitian (Utama, 2021) yang dimodifikasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini didapatkan nilai  $r_{\text{pearson}}$  (0,566)  $>$   $r_{\text{tabel}}$  (0,361) yang artinya instrumen dikatakan valid dan dapat diteruskan.

#### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur penelitian dapat dipercaya. Hasil pengukuran yang reliabel jika dilakukan pengukuran berulang maka hasilnya harus tetap konsisten. Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan dua cara yaitu dengan pengukuran berulang yang bertujuan untuk mengetahui selisih perbedaan hasil dari berbagai pengukuran dan pengukuran sekali tembak digunakan untuk membandingkan dengan pernyataan jawaban selama penelitian.

Pada hasil uji Cronbach's Alpha jika nilai ( $\alpha$ )  $>$  0,60 maka dikatakan reliable, namun jika nilai ( $\alpha$ )  $<$  0,60 maka tidak reliable. Dalam penelitian yang dilaksanakan di desa Temuroso, Guntur ditemukan 38 ibu hamil dengan siri-ciri, sifat, dan karakteristik yang hampir sama yang melakukan pengisian kuisisioner dengan uji reliabilitasnya. Dalam penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh (Utama, 2021) Pada hasil uji Cronbach's Alpha nilai ( $\alpha$ ) adalah 0,81  $>$  0,60 maka dikatakan reliable, lalu untuk melihat pengaruh maka peneliti sebelumnya menggunakan uji statistik *T-test dependent* dengan kepercayaan 95%, dengan kriterianya :

1. Jika nilai  $p < 0,05$  maka ada pengaruh media terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dengan Kejadian

- Stunting pada Balita 12-59 Bulan di Desa Pagardin Kecamatan Bengkulu Utara Tahun 2021.
2. Jika nilai  $p > 0,05$  maka tidak ada pengaruh media terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita 12-59 Bulan di Desa Pagardin Kecamatan Bengkulu Utara Tahun 2021.

#### **H. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisioner kepada responden.

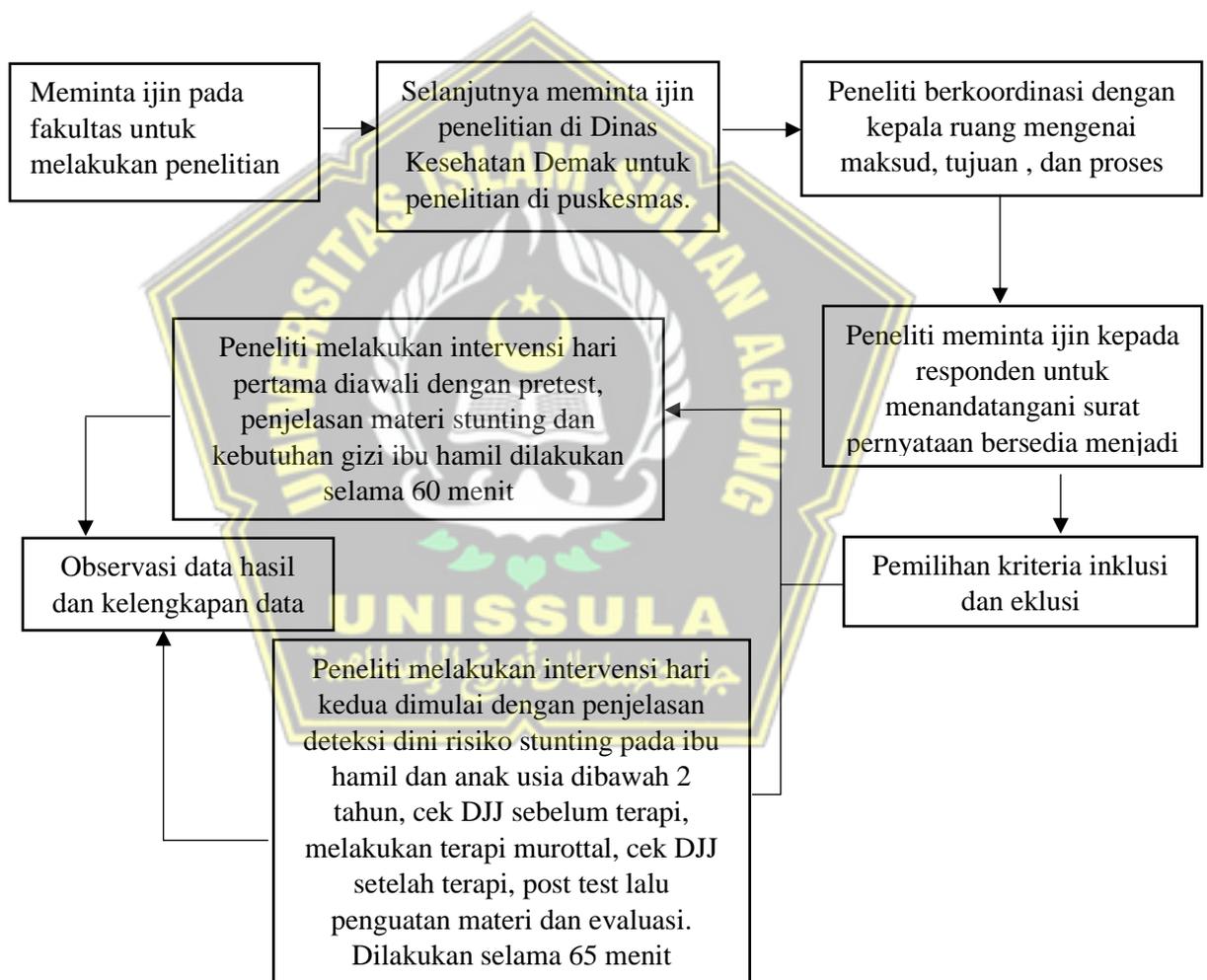
##### **1. Tahap Administrasi**

Merupakan data-data yang diperoleh dari Puskesmas Guntur, Demak.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan surat keterangan lolos Uji Etik dari KEPK.
- b. Peneliti meminta ijin kepada pihak Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula
- c. Setelah mendapatkan ijin dari pihak fakultas selanjutnya meminta ijin melakukan penelitian di Puskesmas Wilayah Kerja Guntur, Demak.
- d. Peneliti kemudian meminta ijin dan berkoordinasi dengan kepala ruang mengenai maksud, tujuan, dan proses penelitian yang akan dilakukan dengan mengumpulkan ibu hamil disatu tempat.
- e. Peneliti meminta ijin kepada responden untuk bersedia menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi responden
- f. Sebelum peneliti melakukan pendidikan Kesehatan maka akan dilakukan pre test yaitu dengan menggunakan kuisioner,selanjutnya peneliti mulai memberikan pendidikan kesehatan tentang siaga risiko stunting (skoring) dengan menggunakan media leaflet

- g. Setelah dilaksanakannya pendidikan kesehatan maka kemudian dilakukan observasi ulang dengan cara post tes menggunakan kuisioner yang sama. Jadi pendidikan kesehatan dilakukan sebanyak 2 kali dalam kurun waktu seminggu dengan jarak 2 hari perpendidikan, senin untuk pre test dan pendidikan kesehatan lalu rabu untuk melakukan pendidikan kesehatan, cek DJJ, terapi murottal, post test dan penguatan materi.



**Gambar 3. 2. Alur Penelitian**

## I. Rencana analisis

### 1. Pengolahan Data

Proses menganalisa data menurut (A. C. Kurniawan & Rahmi, 2023) dilakukan melalui editing, coding, entry, processing dan cleaning data, yaitu :

a. *Editing* data

Melakukan pemeriksaan data yang diperoleh, membetulkan data yang kurang tepat, melengkapi data yang kurang. *Editing* data ini dilakukan untuk menilai integritas data responden.

b. *Coding* data

Hal ini dilakukan untuk mempermudah memasukan data dengan mengganti data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan., dilakukan dengan memberikan kode pada masing-masing kelompok.

c. *Entry* dan *processing* data

Data yang telah dikumpulkan dari responden lalu dimasukkan dalam computer dan data diolah .

d. *Cleaning* data

Tahapan ini bertujuan agar data terbebas dari kesalahan sebelum analisis data.

### 2. Analisis Data

Terdapat dua Teknik Analisa data dalam penelitian ini:

a. Analisa Univariat

Digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan karakter dari setiap variabel penelitian yang diwujudkan dalam bentuk table frekuensi dan presentase. Distribusi frekuensi merupakan rangkaian data data berupa angka berdasarkan kategori kualitas dan kuantitasnya. Sedangkan presentase merupakan suatu hal yang tidak

dapat ditentukan. Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting, paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring), dan pengaruh pendidikan kesehatan skoring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting berdasarkan dengan pengaruh Usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, gravida, pendapatan, kunjungan ANC, pantangan makanan, dan budaya.

b. Analisa bivariat

Analisa yang dilakukan pada dua variabel yaitu bebas dan terikat yang saling berkaitan, juga untuk melihat pengaruh media pengajaran terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan mengenai kejadian stunting. Setelah dilakukan pre test, pendidikan, dan post test maka dilanjutkan dengan uji normalitas menggunakan uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji perbedaan data yang berpasangan, menguji komparasi antar pengamatan sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan Kesehatan. Uji Wilcoxon dikatakan berpengaruh jika nilai *p-value* 0.000 yang berarti  $H_0$  ditolak ( $p < 0,05$ ) yang berarti berpengaruh.

**J. Etika Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus mengetahui dan menjunjung tinggi etika penelitian yang merupakan suatu standar etika dalam melakukan penelitian sebagaimana ditentukan (Hidayat, 2014) Etika pada penelitian ini, yaitu :

**1. Prinsip manfaat**

- a. Bebas dari eksploitasi yang merupakan kejadian yang merugikan partisipan harus dihindari
- b. Peneliti harus berhati-hati, mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berdampak disetiap Tindakan

## 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

Berdasarkan uji etik yang telah dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA dengan nomor : 69/A.1-KEPK/FIK-SA/IX/2023 , Maka menyetujui penelitian dengan protokol sebagai berikut :

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden
- b. Hak memiliki keputusan untuk menjadi subjek penelitian atau tidak
- c. Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan
- d. Peneliti harus memberi jawaban secara rinci dan bertanggung jawab pada responden jika terjadi suatu hal.

e. *Informant consent*

Subjek memiliki hak untuk mengetahui informasi penelitian secara lengkap, tujuan penelitian, hak bebas untuk menerima atau menolak dalam penelitian pada hal ini perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

f. Tanpa nama

Kerahasiaan identitas dari biodata subjek harus dijaga kerahasiannya atau bisa disebut dengan anonym. Peneliti hanya mencantumkan inisial pada lembar untuk menjaga privasi.

g. Kerahasiaan

Informasi yang didapatkan dari responden maka peneliti harus bisa menjaga kerahasiannya hanya pada kelompok tertentu saja datanya boleh dilaporkan sebagai bentuk hasil penelitian.

h. Hak responden

Responden memiliki hak untuk mengundurkan diri dengan alasan tertentu, sehingga bisa tidak diikuti sertakan dalam penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Guntur, Demak. Pada penelitian ini terdapat 38 responden yang merupakan ibu hamil, dari responden tersebut didapatkan data dari kuesioner yang terdiri dari pengetahuan ibu hamil dalam mencegah stunting dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting pada wilayah kerja Puskesmas Guntur, Demak.

### A. Analisa Univariat

#### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil pada Wilayah di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak (n = 38)**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Risiko rendah 20-35 Tahun	19	50
Risiko tinggi <20 dan >35 Tahun	19	50
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Pendidikan rendah ≤ SMP	18	47,4
Pendidikan tinggi ≥ SMA	20	52,6
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Kunjungan ANC</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
≤ 3	26	68,4
> 3	12	31,6
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Gravida</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Primigravida	14	36,9
Multigravida	23	60,5
Grande multigravida	1	2,6
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Bekerja	5	13,2
Tidak Bekerja	33	86,8
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
≤ UMR (Rp. 2.680.421)	7	18,4
> UMR (Rp. 2.690.421)	31	31,6
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

<b>Pantangan Makanan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Ada Pantangan	2	5,3
Tidak Ada Pantangan	36	94,7
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang berusia 18-25 tahun sebanyak 19 orang dan yang berusia 26-50 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase keduanya adalah (50%), untuk pendidikan akhir responden sebagian besar berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase (47%), sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC  $\leq 3$  sebanyak 26 orang dengan persentase (68%), Responden kebanyakan yaitu gravida 1 sebanyak 14 orang dengan persentase (36,9%), Responden sebagian besar tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga sebanyak 33 dengan persentase (86,8%), total pendapatan responden sebagian besar adalah <Rp.1.000.000 sebanyak 28 orang dengan persentase (73,7%), lalu sebagian besar responden tidak memiliki pantangan makanan sebanyak 36 orang dengan persentase (94,7%).

## 2. Hasil Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Stunting Sebelum Diberikan Paket Pendidikan (n = 38)

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	10	26,3
Cukup	9	23,7
Kurang	19	50
<b>Sikap</b>		
Positif	13	34,2
Negatif	25	65,8

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan kuesioner dengan responden sebanyak 38 orang setelah direkap dan dilakukan pengolahan data menghasilkan hasil yang berupa sebelum

diberikan paket pendidikan dengan predikat baik didapatkan sebanyak 10 ibu hamil dengan presentase 26,3%, predikat cukup sebanyak 9 ibu hamil dengan persentase 23,7%, dan predikat kurang sebanyak 19 ibu hamil dengan persentase 50%. Sikap ibu hamil sebelum diberikan paket pendidikan dengan predikat positif sebanyak 13 ibu hamil dengan persentase 34,2% dan predikat negatif sebanyak 25 ibu hamil dengan persentase 65,8%.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Sikap Ibu Hamil Terhadap Stunting Sesudah Diberikan Paket Pendidikan (n = 38)**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	24	63,2
Cukup	13	34,2
Kurang	1	2,6
<b>Sikap</b>		
Positif	27	71,1
Negatif	11	28,9

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan kuesioner dengan responden sebanyak 38 orang setelah direkap dan dilakukan pengolahan data menghasilkan hasil yang berupa sesudah diberikan paket pendidikan dengan predikat baik didapatkan sebanyak 24 ibu hamil dengan presentase 63,2%, predikat cukup sebanyak 13 ibu hamil dengan persentase 34,2%, dan predikat kurang sebanyak 1 ibu hamil dengan persentase 2,6%. Sikap ibu hamil sebelum diberikan paket pendidikan dengan predikat positif sebanyak 27 ibu hamil dengan persentase 71,1% dan predikat negatif sebanyak 11 ibu hamil dengan persentase 28,9%.

## **B. Analisa Bivariat**

### **1. Uji Normalitas**

Berdasarkan jumlah responden kurang dari 100 ibu hamil, uji

Berdasarkan jumlah responden kurang dari 100 Ibu Hamil, uji normalitas yang dipakai, yaitu uji *Shapiro-Wilk* dan pengetahuan siaga risiko stunting didapatkan hasil dengan nilai *sig.*  $0,64 > 0,05$  dan sikap siaga risiko stunting didapatkan hasil dengan nilai *sig.*  $0,286 > 0,05$ , yang menandatangani bahwa kedua data tersebut merupakan distribusi normal. Sehingga pengujian analisis bivariat dilakukan dengan uji *Wilcoxon*.

## 2. Hasil Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Pendidikan Menggunakan Uji *Wilcoxon*

**Tabel 4.4 Hasil Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Pendidikan pada Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak.**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	9,38	37,50
	Positive Ranks	27 <sup>b</sup>	16,98	458,50
	Ties	7 <sup>c</sup>		
	Total	38		

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa uji *Wilcoxon* didapatkan *Negative Ranks* yang artinya ada penurunan skor setelah diberikan paket sebanyak 4 orang, lalu *Positive Ranks* yang artinya jumlah yang ada peningkatan skor adalah 27 orang, dan *Ties* atau skor tidak berubah adalah sebanyak 7 orang.

**Tabel 4.5 Hasil Pengetahuan Pengaruh Diberikan Paket Pendidikan pada Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak.**

	Sesudah - Sebelum
Z	-4,180 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Pada tabel 4.5 didapatkan nilai Z -4,180 dan *Asym. Sig (2-tailed)* adalah 0 yang artinya *Asym. Sig (2-tailed)*  $0 < 0,05$  nilai  $\alpha$  yang artinya adalah  $H_0$  ditolak dan dinyatakan bahwa ada pengaruh paket pendidikan kesehatan skoring terhadap pengetahuan ibu hamil dalam mencegah stunting.

### 3. Hasil Perbedaan Sikap Ibu Hamil Terhadap Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Pendidikan Menggunakan Uji *Wilcoxon*.

**Tabel 4. 6 Hasil Perbedaan Sikap Ibu Hamil Terhadap Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan Paket Pendidikan pada Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak.**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	14,75	59,00
	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	16,75	469,00
	Ties	6 <sup>c</sup>		
	Total	38		

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa uji *Wilcoxon* didapatkan *Negative Ranks* yang artinya ada penurunan skor setelah diberikan paket sebanyak 4 orang, lalu *Positive Ranks* yang artinya jumlah yang ada peningkatan skor adalah 28 orang, dan *Ties* atau skor tidak berubah adalah sebanyak 6 orang.

**Tabel 4.7 Hasil Sikap Pengaruh Diberikan Paket Pendidikan pada Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak.**

	Sesudah – Sebelum
Z	-3,864 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Pada table 4.7 didapatkan nilai Z -3,863 dan *Asym. Sig (2-tailed)* adalah 0 yang artinya *Asym. Sig (2-tailed)*  $0 < 0,05$  nilai  $\alpha$  yang artinya adalah  $H_0$  ditolak dan dinyatakan bahwa ada pengaruh paket

pendidikan kesehatan skoring terhadap sikap ibu hamil dalam mencegah stunting.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan penjelasan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti mengenai “Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (Skoring) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak”. Peneliti akan menjelaskan tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan paket pendidikan siaga risiko stunting (skoring) pada wilayah kerja Puskesmas Guntur, Demak.

#### **A. Interpretasi Hasil**

##### **1. Hasil Univariat**

###### **a. Karakteristik Responden**

Karakteristik ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Guntur, Demak sebagai responden pada penelitian ini meliputi Usia, pendidikan, pekerjaan, gravida, pendapatan, kunjungan ANC, dan pantangan makanan.

###### **1) Umur**

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa rentang umur ibu hamil di desa Temuroso, Guntur adalah 18 – 50 tahun. Sebagian ibu hamil yang beresiko rendah 20 - 35 tahun berjumlah 19 (50%) responden dan beresiko tinggi <20 tahun dan >35 tahun berjumlah 19 responden (50%).

Pusmaika et al., (2022) Menjelaskan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi kemungkinan terjadinya stunting pada anak adalah usia ibu saat hamil. Sejak kehamilan, balita menghadapi masalah gizi yang rumit, dimana kematangan fisik dan mental mempengaruhi pertumbuhan anak, yaitu stunting. Pendapat tersebut juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Sari dalam (Pusmaika et al., 2022) Wanita yang

melahirkan ketika mereka berusia kurang < 20 tahun dan > 35 tahun memiliki hubungan erat dengan risiko preeklampsia, yang merupakan kondisi pertumbuhan janin yang buruk. Ini menunjukkan bahwa usia ibu saat melahirkan dapat menyebabkan hasil kelahiran yang tidak sehat yang dapat menghambat pertumbuhan janin.

Haryanti & Amartani (2021) Menjelaskan jika kehamilan dengan risiko tinggi menyebabkan kematian pada ibu hamil dan janin sebelum melahirkan, salah satunya dipengaruhi oleh umur ibu saat mengandung. Ibu hamil di atas usia 35 tahun lebih berisiko menyebabkan cacat pada bayi di bandingkan dengan ibu hamil pada usia produktif yaitu usia 25 sampai dengan 35 tahun. Namun , Faktor yang membuat ibu hamil berisiko juga hamil dengan usia terlalu muda, yaitu kurang dari 20 tahun. Pendapat ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Pamungkas et al., (2021) Hamil pada usia remaja berdampak pada pertumbuhan dan gizi remaja; mereka sangat rentan terhadap kekurangan gizi, sehingga kehamilan dan menyusui meningkatkan risiko ini.

Selain itu, kehamilan saat remaja masih tumbuh dapat menyebabkan persaingan untuk nutrisi antara ibu dan janin, yang dapat mengakibatkan hasil yang merugikan bagi keduanya. Penelitian tersebut juga didukung pendapat dari Larasati et al., (2018) kurangnya asupan gizi disebabkan oleh bentuk tubuh remaja dan kurangnya pengetahuan tentang gizi, keduanya penyebab pada penurunan berat badan ibu selama kehamilan. Kenaikan berat badan yang tidak sesuai ini menyebabkan kelahiran bayi sebelum waktunya, yang merupakan salah satu penyebab stunting pada balita. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka ibu hamil disarankan untuk makan – makanan yang bergizi, menjauhi

paparan zat berbahaya, menghindari stres, dan olahraga ringan secara teratur.

## 2) Pendidikan

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pendidikan ibu hamil, di desa Temuroso, Guntur dengan jenjang pendidikan rendah ( $\leq$  SMP) sejumlah 18 responden 47,4 % dan pendidikan tinggi ( $\geq$  SMA) sejumlah 20 responden 53,6%. Wulandari dalam (Kurniawati & Nurdianti, 2018) Pendidikan merupakan suatu jenjang seseorang dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, salah satunya untuk mengetahui tanda - tanda bahaya kehamilan. Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Kusumaningrum et al., (2022) Dampak stunting harus diketahui oleh ibu hamil agar mereka dapat mencegah dampak buruk pada anak. Pendidikan dan pengalaman ibu hamil dapat memengaruhi pengetahuan mereka. Pendidikan dapat berdampak pada perilaku karena penerimaan dan pemahaman seseorang ditentukan oleh pendidikan mereka. Pendidikan ibu yang relatif tinggi akan membantu ibu belajar lebih banyak tentang kesehatan dan nutrisi, termasuk stunting.

Notoatmodjo (dalam Astuti & Ratnawati, 2022) Daya tangkap dan pemahaman seseorang ditentukan dari tingkat pendidikan seseorang terhadap pengetahuan yang diperoleh, pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan yang diraih maka semakin banyak pengetahuan yang mereka peroleh. Pendapat tersebut juga diperkuat pendapat dari penelitian lain oleh Dwijayanrti & Setiadi, (2020) Ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi lebih mungkin mengetahui pola hidup sehat dan cara menjaga tubuh bugar, yang tercermin dari mengikuti pola hidup sehat seperti makan makanan bergizi. Penangan dan pola asuh ibu hamil juga termasuk penting dalam

menghindari stunting pada anak, Tingkat pengetahuan responden juga dapat berpengaruh tentang pencegahan stunting sebelum dilakukan pendidikan kesehatan hal ini di kuatkan penelitian oleh Maywita & Putri, (2019) Tingkat pendidikan orang tua akan memengaruhi pengetahuan orang tua tentang nutrisi dan bagaimana mereka mengasuh anak mereka, pola asuh yang tidak sehat meningkatkan risiko stunting.

### 3) Kunjuangan ANC

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil di desa Temuroso, Guntur didapatkan bahwa frekuensi ibu hamil yang melakukan ANC kurang dari 3 kali sebanyak 26 orang dan yang sudah melakukan ANC lebih dari 3 kali sejumlah 12 ibu hamil.

Kesadaran ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC merupakan hal yang sangat penting karena ANC dilakukan untuk menilai keadaan ibu hamil dan janin pada awal sampai masa kehamilan usai dan mencegah komplikasi pada masa kehamilan. Pemeriksaan ANC juga dapat menentukan status gizi ibu hamil, bahkan pemeriksaan ini juga dapat mengidentifikasi tumbuh kembang janin sebelum terjadi kehamilan maka dari itu pemeriksaan ANC merupakan salah satu usaha dalam pencegahan stunting. Nurfatimah et al., (2021). Antenatal care ditujukan sebagai bentuk upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak dengan melakukan pemeriksaan kesehatan yang berkualitas, sehingga perlu dilakukan edukasi pada ibu hamil untuk mengontrol pemeriksaan ANC (Komariyah & Fitriani, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan Marniyati et al., (2019) pelayanan antenatal yang berkualitas meliputi standae anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium rutin

dan khusus, serta intervensi umum dan khusus, sesuai dengan indikasi yang ditemukan saat pemeriksaan.

Penelitian ini sejalan dengan Rachmawati et al., (2017) yaitu tujuan pelayanan ANC adalah untuk mempersiapkan persalinan ibu dengan mencegah, mendeteksi, dan mengatasi masalah yang memengaruhi keadaan ibu dan janin, ANC paling sedikit harus dilakukan 4 kali yaitu 1 kali di trimester 1, 1 kali di trimester 2, dan 2 kali di trimester 3. Namun, jika ada keluhan lain maka kunjungan ANC harus disesuaikan.

Penelitian ini sejalan dengan Priyanti et al., (2020) yaitu pengetahuan ibu hamil yang baik tentang pemeriksaan ANC dilakukan >6 kali, semakin tinggi kesadaran ibu hamil akan kesehatan ibu dan bayi maka akan semakin baik dalam mencegah risiko yang bisa saja terjadi dimasa kehamilan.

#### 4) Gravida

Gravida adalah total jumlah kehamilan ibu, termasuk intrauterin dan abortus, sedangkan jumlah paritas yang paling aman adalah dua sampai tiga anak dengan jarak kelahiran ideal 2-4 tahun Sulastri & Nurhayati, (2021). Hasil penelitian menunjukkan frekuensi gravida pada ibu di desa Temuroso adalah primigravida atau kehamilan pertama sebanyak 14 orang, ibu hamil Multigravida terdapat 23 orang, dan ibu hamil grande multigravida sebanyak 1 orang. Banyaknya jumlah kehamilan ibu mempengaruhi dalam pengetahuan gizi ibu hamil dalam mencegah terjadinya stunting pada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Satyarsa ( dalam Cahyani et al., 2022) mengatakan bahwa ibu yang telah melahirkan lebih dari satu anak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara menjaga gizi yang seimbang untuk dirinya dan janinnya, dibandingkan dengan ibu yang baru saja hamil. Menurut (Pratiwi & Muhlisin, 2023) ibu primigravida mereka

kurang pengalaman dan pengetahuan dibandingkan ibu multigravida, perilaku ibu primigravida cenderung kurang dalam mencegah stunting. Pendapat tersebut juga sejalan dengan penelitian oleh Anakoda et al., (2021) Berbeda dengan ibu multigravida, ibu primigravida cenderung memiliki perilaku yang kurang baik karena mereka belum pernah mengalami kehamilan sebelumnya. Namun, ibu grandemultigravida cenderung memiliki perilaku yang lebih buruk karena mereka biasanya sibuk mengurus lima anak, sehingga mereka cenderung memiliki lebih sedikit perhatian untuk mencegah stunting. Kegawatan obstetri dan neonatal merupakan suatu kondisi yang membahayakan dan mengancam nyawa ibu hamil, upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan drajat kesehatan masyarakat. AKI dapat dicegah dengan mendeteksi dini dan pencegahan komplikasi dengan memperhatikan faktor-faktor komplikasi kehamilan. Terlalu banyak anak atau multigravida akan meningkatkan risiko gangguan kesehatan seperti anemia, stunting, preeklampsia, perdarahan, dan ketuban pecah dini. Rahayu (dalam Sulastri & Nurhayati, 2021).

##### 5) Pekerjaan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata ibu hamil di desa Temuroso sebagian besar adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu dengan frekuensi 33 ibu hamil , dan 5 ibu hamil yang bekerja. Penangan atau pola hidup yang baik untuk ibu hamil merupakan hal penting dalam pencegahan stunting pada kehamilan terlebih juga bagi ibu hamil yang memiliki pekerjaan yang berat, hal ini didukung penelitian sebelumnya oleh Wibowo et al., (2023) Pola hidup ibu yang kurang baik, yang dapat disebabkan oleh

pendidikan atau pekerjaan ibu, yang dapat menyebabkan stunting. Pendapat ini juga sejalan dengan penelitian Mutingah & Rokhaidah, (2021) Menyatakan bahwa, status pekerjaan seorang ibu berkorelasi dengan perilakunya dalam mencegah stunting karena ibu yang tidak memiliki pekerjaan memiliki lebih banyak waktu, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan strategi pencegahan stunting yang lebih baik, seperti mengonsumsi makanan bergizi, mengikuti kegiatan posyandu secara teratur, dan menjaga kebersihan air dan sanitasi.

Hasil penelitian Nuradhiani A., (2021) Menyatakan bahwa alasan ibu hamil bekerja rata-rata adalah untuk membantu perekonomian keluarga, Jam kerja yang panjang, berdiri terlalu lama, dan beban kerja yang tinggi dapat menjadi ancaman bagi ibu hamil yang bekerja. Salah satu cara untuk menghindari lelah pada ibu hamil adalah membatasi jumlah kerja selama kehamilan, baik itu bentuk pekerjaan rumah yang berat atau pekerjaan berat di luar rumah harus dihindari Adityanti (dalam Nuradhiani., 2021). Pendapat ini juga didukung oleh Nuradhiani., (2021) Terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan tingkat produktivitas kerja wanita. Hal ini dikarenakan zat gizi dari makanan diperlukan untuk melakukan pekerjaan. Salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja terutama menghindari kelelahan kerja pada ibu hamil adalah menjaga pola konsumsi pangan agar status gizi normal dan terhindar dari masalah kesehatan. kelelahan saat bekerja pun akan berpengaruh pada status gizi ibu hamil, sehingga ibu hamil yang bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi sehingga bisa tercapai status gizi yang optimal selama kehamilan.

Waktu ibu hamil bekerja setidaknya tidak melebihi 8 jam dalam sehari untuk mengurangi risiko kelelahan, karena jika hubungan waktu istirahat dengan kelahan tidak setara dapat dikaitkan dengan persalinan yang lama dan kelahiran secara caesar (Muzakir et al., 2021) Penelitian ini didukung oleh Salawati (2022) pekerjaan ibu hamil yang berat dapat memberikan risiko prematuritas dan melahirkan bayi dengan berat badan rendah karena ibu hamil yang kurang beristirahat juga memengaruhi janin yang dikandungnya.

#### 6) Pendapatan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan ibu hamil di desa Temuroso dengan frekuensi lebih dari 1.000.00 berjumlah 10 ibu hamil, dan kurang dari 1.000.00 sejumlah 28 ibu hamil. Kehamilan dengan risiko tinggi merupakan penyebab terbesar AKI dan janin meningkat, perilaku masyarakat yang dapat mendukung penurunan AKI adalah dengan menambah pengetahuan, mendapatkan pendapatan yang cukup, dan pekerjaan yang memadai dalam Fitrianiingsih et al., (2019). Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka akan lebih memperhatikan faktor yang menjadikan lebih sehat dan selamat pada masa kehamilan sampai dengan persalinan. Namun, hambatan ekonomi keluarga dapat membuat ibu hamil tidak terlalu memperhatikan saran yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam Fitrianiingsih et al., (2019). Tingkatan sosial ekonomi sangat mempengaruhi makanan dan gizi yang akan didapatkan oleh ibu hamil. Fitrianiingsih et al., (2019) Ibu hamil dengan kondisi ekonomi yang baik maka membuat status kesehatan meningkat karena kebutuhan tercukupi dengan baik, namun ibu hamil dengan status ekonomi yang rendah juga dapat

menghindari kehamilan berrisiko jika memiliki pengetahuan dan informasi yang baik mengenai kehamilan dan akan memberikan nilai positif pada diri ibu hamil. Pekerjaan mempengaruhi status gizi ibu hamil karena sangat berpengaruh terhadap penghasilan yang berdampak pada daya beli keluarga dalam pemenuhan nutrisi dan asupan makanan yang dikonsumsi (Kurniawan et al., 2021). Peningkatan pendapatan dan pengaturan keuangan harus disesuaikan dengan skala prioritas sehingga akan lebih siap dalam menghadapi kenaikan ekonomi (Rahmi & Fadjar, 2022)

#### 7) Pantangan Makanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 ibu hamil di desa temuroso 2 diantaranya memiliki pantangan makanan yaitu nanas dan telur, sedangkan 36 lainnya tidak memiliki pantangan makanan. *Food taboo* atau pantangan makanan (pada ibu hamil) secara turun temurun namun belum tentu kebenarannya karena sangat merugikan yang mengakibatkan berkurangnya zat gizi yang masuk ke dalam tubuh. *Food taboo* sering ditemukan pada masyarakat pedesaan karena kurangnya pengetahuan tentang zat gizi yang seharusnya dipenuhi. Pendapat itu didukung oleh penelitian dari Chahyanto dalam (Kristya et al., 2021) *Food taboo* merupakan salah satu penyebab masalah bagi ibu hamil yang membatasi macam makanan dan jumlah makanan yang dikonsumsi. Kelas ibu hamil merupakan bentuk upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemenuhan gizi selama masa kehamilan, dan menjadi sarana edukasi terhadap ibu hamil mengenai dampak negatif mitos pantangan makanan yang hingga saat ini masih berlaku (Mardiyati et al., 2019). Risiko dari *food tabbo* membuat ibu hamil mengalami kekurangan energi kronis dan anemia,

karena menghindari beberapa jenis makanan yang bergizi seperti cumi, belut, dan ikan yang kaya akan protein, dan daging merah dan kangkung yang kaya akan zat besi, alasan yang paling banyak ditemukan adalah takut membuat bayi lemas, keguguran, atau janin lengket (Kristya et al., 2021). Protein merupakan nutrisi yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan organ-organ janin, namun karena penerapan pola makan tabu ibu hamil harus memiliki pengganti untuk memenuhi protein dan asupan nutrisi dari bahan lainnya (Purnamasari & Ernawati, 2022). Kehamilan merupakan periode yang harus di optimalkan pemenuhan gizinya, namun pembatasan jenis konsumsi makanan membuahakan masalah pada ibu hamil dan janin, semakin banyak pantangan dalam masyarakat maka semakin sedikit asupan gizi. Sehingga menyebabkan ukuran lingkaran lengan atas ibu kurang dan penyakit kekuarangan gizi mudah timbul dikalangan ibu hamil (Lisna, 2019).

**b. Pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) dalam mencegah stunting**

Hasil penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan paket pendidikan dengan predikat baik didapatkan sebanyak 10 ibu hamil dengan presentase 26,3%, predikat cukup sebanyak 9 ibu hamil dengan presentase 23,7%, dan predikat kurang sebanyak 19 ibu hamil dengan presentase 50%. Sikap ibu hamil sebelum diberikan paket pendidikan dengan predikat positif sebanyak 13 ibu hamil dengan presentase 34,2% dan predikat negatif sebanyak 25 ibu hamil dengan presentase 65,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap stunting sangatlah kurang. Hal ini di dukung dengan penelitian

menurut Fitri dalam (Astuti & Ratnawati, 2022) Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dapat diketahui dari karakteristik responden, yakni usia dan tingkat pendidikan seseorang.

Pengetahuan terkait siaga risiko stunting bagi responden sangatlah kurang hal ini diakibatkan kurangnya informasi atau pendidikan terkait stunting hal ini juga di jelaskan pada penelitian terdahulu Astuti & Ratnawati, (2022) Hal tersebut juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan stunting sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.

Pendapat ini juga didukung oleh penelitian terdahulu (Ramdhani et al., 2020) kurang baiknya pengetahuan ibu tentang stunting salah satunya adalah kurangnya informasi terkait stunting yang sangat memengaruhi tingkat pengetahuan ibu. Kunjungan ke Posyandu juga merupakan salah satu penyebab lain kurangnya pengetahuan ibu tentang stunting.

Hasil pemelitian ini mengahasilkan distribusi frekuensi sikap ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) dalam mencegah stunting. Skor sikap responden sebelum diberikan paket pendidikan rata-rata skor yang didapatkan sebanyak 13,97, lalu untuk skor minimum pada sebelum diberikan paket pendidikan yaitu 8 dan nilai maksimumnya adalah 19.

Penelitian ini didukung oleh Sukmawati et al., (2021) merupakan penyebab stunting adalah kurangnya pengetahuan ibu sehingga diperlukan edukasi yang efektif untuk mencegah terjadinya stunting, serta pendampingan dari tenaga kesehatan dan pendampingan tindak lanjut oleh kader posyandu dalam pemantauan pencegahan stunting pada ibu hamil.

Hal itu didukung dengan penelitian terdahulu oleh Munir & Audyna, (2022) sikap ibu dalam perawatan anak dengan stunting guna untuk mencegah faktor risiko yang lebih lanjut serta dapat

meningkatkan kualitas anak dalam tumbuh kembangnya dan memaksimalkan fase 1000 HPK.

**c. Pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah dilakukan pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) dalam mencegah stunting**

Hasil penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) dalam mencegah stunting. sesudah diberikan paket pendidikan dengan predikat baik didapatkan sebanyak 24 ibu hamil dengan presentase 63,2%, predikat cukup sebanyak 13 ibu hamil dengan persentase 34,2%, dan predikat kurang sebanyak 1 ibu hamil dengan persentase 2,6%. Sikap ibu hamil sebelum diberikan paket pendidikan dengan predikat positif sebanyak 27 ibu hamil dengan persentase 71,1% dan predikat negatif sebanyak 11 ibu hamil dengan persentase 28,9%. Pengetahuan dalam menyikapi siaga risiko stunting sangatlah penting bagi ibu hamil. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Baroroh, (2022) Melalui pendidikan kesehatan yang telah dilaksanakan, diharapkan ibu hamil dapat lebih memahami manfaat pemenuhan gizi dalam pencegahan stunting dan dapat menyiapkan pemenuhan gizinya sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan Sejati et al., (2022) edukasi kesehatan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan gizi seimbang dalam pencegahan stunting, senam ibu hamil untuk mengatkan kandungan, dan penjelasan tentang isi piringku sangat berpengaruh pada ibu hamil dalam mengubah pengetahuan dan sikap ibu hamil menjadi lebih baik

Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat Wenas dalam (Wayan et al., 2019) Promosi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Hasil yang diharapkan dari pendidikan kesehatan adalah adanya peningkatan

pengetahuan dan sikap dan tujuan akhir tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam memelihara perilaku sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Hasil penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi sikap ibu hamil sesudah dilakukan pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) dalam mencegah stunting. Skor sikap responden sesudah diberikan paket pendidikan rata-rata skor yang didapatkan sebanyak 15,92, lalu untuk skor minimum pada sebelum diberikan paket pendidikan yaitu 11 dan nilai maksimumnya adalah 20. Sikap ibu hamil dalam mengatasi risiko stunting juga sangatlah penting. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Nurlinda et al., dalam (Pratiwi bulan, 2023) tujuan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting supaya calon ibu mampu memahami pentingnya pengetahuan dalam meningkatkan perilaku kesehatan dalam upaya pencegahan stunting. Ketika ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang baik maka ibu hamil akan memiliki berusaha untuk mencegah terjadinya stunting pada anak.

Penelitian ini sejalan dengan Ekayanti & Suryani, (2019) promosi kesehatan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, sehingga nantinya janin akan berada dalam status gizi yang baik dan stunting tidak terjadi.

## **2. Hasil Bivariat**

### **a. Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (skoring) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting .**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh paket pendidikan terhadap pengetahuan stunting pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Guntur, Demak. Hasil ini juga dibuktikan pada

penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Ratnawati, (2022) bahwa pemberian pendidikan kesehatan yang dilakukan kepada kader posyandu menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang pencegahan stunting. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Ristia & Dewi (2023) Studi ini menunjukkan bahwa seiring peningkatan pengetahuan akan stunting, maka setelah diberikan paket pendidikan maka dapat meningkatkan sikap keluarga dalam pencegahan stunting. Pendapat tersebut juga diperkuat penelitian oleh Yunitasari et al., (2020) Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan harus diberikan secara teratur dan jadwal khusus dibuat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang cara mencegah stunting pada bayi mereka.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aryani & Indriyati (2021) pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media serta satuan acara pembelajaran (SAP) dapat membantu peningkatan pengetahuan ibu tentang *stunting* yang mencerminkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan merupakan cara atau metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Hal ini juga didukung dari penelitian Riyanti & Saputri (2022) Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil melalui kelas ibu hamil diharapkan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan kesehatan dan gizi keluarganya, sehingga nantinya anak akan berada dalam keadaan status gizi yang baik dan stunting tidak terjadi. Pendapat ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Apriliasari & Pujiastuti, 2021) Setiap ibu hamil memerlukan pemeriksaan kehamilan yang berkualitas yang dilakukan secara teratur dan terpadu sesuai dengan standar, karena pemeriksaan ini mempengaruhi kelangsungan kehamilan dan pertumbuhan janin. Paket pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil dalam mengatasi stunting pada janin, hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ardiana et al., (2021) Pengalaman

pendidikan kesehatan responden dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang penanganan stunting.

Pengaruh paket pendidikan siaga risiko stunting (skoring) ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan perubahan pada sikap ibu hamil dalam menyikapi stunting. Namun, Sikap seseorang tidak dapat dirubah tanpa ada hal yang membantu mendasari serta mengedukasi proses seseorang dalam merubah cara pikir, pola pandangan, dan sikap terhadap suatu hal. Melalui promosi kesehatan dan menggunakan media video pendidikan penyuluhan kesehatan pencegahan stunting maka dapat membentuk sikap ibu hamil menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini juga sependapat dengan (Novita, Siti et al., 2023) bahwa metode audio visual memberikan efek yang besar dalam meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap pada responden. Oleh karenanya perubahan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting tidak hanya meningkatkan nilai sikap ibu hamil saja, namun juga merubah sikap ibu hamil menjadi positif (Irma, 2023).

Hasil yang didapat dari pendidikan kesehatan skoring ini adalah perubahan sikap, salah satu nya dengan meningkatnya indikator kesehatan sebagai tanggung jawab ibu hamil dalam menjaga diri dan janinnya sebagai bentuk sikap dan perilaku untuk meraih tingkatan kesehatan yang baik. Memberikan pendidikan kesehatan kepada responden dapat meningkatkan keyakinan dan membuat sadar serta mendapatkan motivasi, kemudian ibu hamil dapat merealisasikan sikap untuk mencegah terjadinya stunting.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) pada ibu hamil dalam mencegah stunting sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan perubahan sikap pada ibu hamil dalam pencegahan stunting (Mardan et al., 2023).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini salah satunya karena fasilitas ruangan yang tidak memadai, sehingga pelaksanaan cek DJJ tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti yang awalnya ingin dilakukan secara pribadi pada saat posyandu namun, cek DJJ tetap dilakukan di puskesmas dengan pantauan bidan yang bertugas wilayah kerja Puskesmas Guntur, Demak. Selain itu, dalam mengantisipasi subjek tereliminasi yang seharusnya peneliti membutuhkan 38 sampel menjadi 43 sampel sesuai dengan kalkulasi *drop out*. Pengkategorian ANC seharusnya dikategorikan berdasarkan trimester ibu hamil. Peneliti juga kurang menambahkan pengukuran LILA dan IMT pada ibu hamil dalam pencegahan siaga risiko stunting.

## **C. Implikasi Untuk Keperawatan**

Hasil penelitian pengaruh paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap dalam mencegah stunting pada ibu hamil. Paket pendidikan skoring yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang bagaimana cara pencegahan dini risiko stunting, karena dalam hasil uji pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) pada ibu hamil dalam mencegah stunting.

Pendidikan kesehatan sebagai proses perubahan seseorang agar dapat melatih individu dalam mengambil keputusan dan secara mandiri bertindak dalam upaya pemeliharaan kesehatan serta kesadaran diri, kelompok, bahkan masyarakat (Pratiwi & Muhlisin, 2023). Selain itu, dapat membangun peran aktif keluarga dan ibu hamil dalam mendampingi proses pertumbuhan janin dan pencegahan stunting pada ibu hamil.

Peran perawat dalam menurunkan risiko stunting pada ibu hamil sangat penting, sehingga dalam setiap pemeriksaan pada ibu hamil dilakukan dengan teliti dan terpadu, pendidikan skoring yang dilakukan oleh perawat sangat membantu mendeteksi dini risiko stunting pada ibu hamil.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Responden merupakan ibu hamil dengan rentang usia 18 – 25 tahun sebanyak 19 orang dan yang berusia 26-50 tahun sebanyak 19 orang dengan presentase keduanya 50 %. Pendidikan akhir ibu hamil sebagian besar SMA dengan jumlah 18 orang dengan presentase ( 47%). Responden sebagian besar melakukan kunjungan ANC kurang dari 3 kali sebanyak 26 orang dengan presentase (68%). Sebagian besar responden dengan gravida 1 sebanyak 14 orang. Ibu hamil sebagian besar tidak bekerja sebanyak 33 orang dengan presentase (86,8%). Total penghasilan responden sebagian besar kurang dari 1.000.00 sebanyak 28 orang dengan presentase (73,7 %) dan responden yang tidak memiliki pantangan makanan sebanyak 36 orang dengan presentase ( 94,7 %).
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dapat diketahui dari karakteristik responden, yakni usia dan tingkat pendidikan seseorang. Sedangkan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting sebelum diberikan paket pendidikan menunjukan bahwa responden kebanyakan belum paham terkait sikap dalam siaga risiko stunting, yang dimana sikap dalam siaga risiko stunting sangat penting bagi ibu hamil.
3. Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting sesudah diberikan paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak sesudah diberikan paket pendidikan rata-rata skor pengetahuan yang didapatkan sebanyak 15,58, sedangkan skor sikap responden sesudah diberikan paket pendidikan dengan predikat baik didapatkan sebanyak 24 ibu hamil dengan presentase 63,2%, predikat cukup sebanyak 13 ibu hamil dengan persentase 34,2%, dan predikat kurang sebanyak 1 ibu hamil dengan persentase 2,6%. Sikap ibu hamil sebelum diberikan paket pendidikan dengan predikat positif

sebanyak 27 ibu hamil dengan persentase 71,1% dan predikat negatif sebanyak 11 ibu hamil dengan persentase 28,9%.

4. Terdapat Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (skoring) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak .

## **B. Saran**

### **1. Institusi Pendidikan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan langkah awal mendapat informasi, menambah wawasan, dan pengetahuan mengenai paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting, dan juga dapat diterapkan sebagai pengetahuan baik dalam perkuliahan, maupun praktek di lapangan dan dapat menjadi dokumen akademik serta dapat dipergunakan dalam penelitian terkait. Untuk penelitian selanjutnya , penulis berharap agar penelitian ini bisa diteruskan dengan cara yang lebih inovatif dan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam mencegah stunting dengan pendampingan yang intensif, serta dapat menambahkan karakteristik seperti BB ,pengukuran IMT dan LILA ibu hamil , serta dapat menggunakan metode dor to dor untuk memudahkan penelitian dan lebih menjaga privasi ibu hamil dalam penelitian selanjutnya.

### **2. Instansi layanan kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai langkah awal mendapatkan informasi dan menambah wawasan mengenai paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting serta dapat diterapkan sebagai pengetahuan dalam melakukan pelayanan kesehatan.

### 3. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi baru dan menambah wawasan mengenai paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Aryani, I. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Pada Anak. *The Mathematical Gazette*, 55(393), 298–305. <https://doi.org/10.2307/3615019>
- Adistie, F., Lumbantobing, V. B. M., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2), 173–184. <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18863>
- Afifa, I. (2019). Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting: Peran Lama Kerja sebagai Kader, Pengetahuan dan Motivasi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), 336–341. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.04.19>
- Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97–104. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.475>
- Apriani, W., & Soviana, E. (2022). Literature Review: Hubungan Asupan Energi dan Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Baduta (6-24 Bulan). *Indonesian Journal of Nutrition Science and Food*, 1(2), 14–25.
- Apriliasari, D. T., & Pujiastuti, N. (2021). Hubungan Pemeriksaan Kehamilan dengan Risiko Kehamilan Menggunakan Skoring Poeji Rochyati pada Ibu Hamil Trimester III. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(2), 145. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i2.8424>
- Ardiana, A., Afandi, A. T., Mahardita, N. G. P., & Prameswari, R. (2021). Implementation of peer group support towards knowledge level of mother with toddlers about stunting. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 15(1), 260–263.
- Baroroh, I. (2022). Peningkatan Pengetahuan tentang Pemenuhan Gizi Remaja dan Edukasi Pencegahan Stunting Permasalahan Gizi Indonesia menjadi Permasalahan yang Cukup Berat . *Jurnal ABDIMAS-HIP vol. 3(2)*, 60–64.
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., De Onis, M., Ezzati, M., Grantham-Mcgregor, S., Katz, J., Martorell, R., & Uauy, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427–451. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- Budiastutik, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang. *Amerta Nutrition*, 3(3), 122–129.

<https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129>

- Cahyani, A. N., Irdianty, M. S., & Suryandari, D. (2022). Gambaran Perilaku Diet Pada Ibu Hamil Di Wilayah *Undergraduate Nursing Study Program Faculty of Health Science The Effect Of Balanced Nutrition Education On Diit Behavior For Pr. Uns*, 57, 1–10.
- Ekayanti, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan* 10(November), 312–319.
- Fauziyah, K. N., Setyorini, D., Keperawatan, J., Kemenkes, P., Keperawatan, J., Kemenkes, P., & Direct, S. (2022). *Risk Factors for Stunting in Children Toddler Age*. 16(1), 5–11.
- Fifi, D., & Hendi, S. (2020). Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi dan Pemberdayaan Perempuan untuk Mengurangi Stunting di Negara Berkembang. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 2(01), 16–25. <http://ejurnal.stikesrespasi-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/view/246>
- Fitrianingsih, W., Suindri, N. N., & Armini, N. W. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Pendapatan dan Pekerjaan Ibu dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Kecamatan Denpasar Basar Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 98–108.
- Fitriya, A., & Hasanah, S. M. (2021). Pendidikan Prenatal Pada Ibu Hamil di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun 2020 (Studi Living Qur'an: Internalisasi Surat Maryam dan Surat Yusuf). *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35–51. <https://doi.org/10.53515/cji.2021.2.1.35-51>
- Haryanti, Y., & Amartani, R. (2021). Gambaran Faktor Risiko Ibu Bersalin Diatas Usia 35 Tahun. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(3), 372–379. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
- Hidayat, A. A. (n.d.) (2013). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta Selatan, Salemba Medika.
- Imantara, A. G. (2019). Angka Prevalensi Stunting di Kabupaten Demak Masuk Tujuh Daerah Tertinggi di Jawa Tengah. *TribunJateng.Com*. <https://jateng.tribunnews.com/2019/06/25/angka-prevalensi-stunting-di-kabupaten-demak-masuk-tujuh-daerah-tertinggi-di-jawa-tengah?page=2>
- Irma, R. R. & M. (2023). Perubahan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi dengan Pendekatan Hipnoterapi. *Malahayati Nursing Journal*, 5, 2670–2678.

- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Susilowati & Rosyidah (2018). Pos Pelayanan Stunting Terpadu Berbasis Masyarakat ( Ppstbm ) Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di Desa Temuroso Prodi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang. 341–349.
- Kemendes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta, Terbitan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khasanah, N. N., Wuriningsih, A. Y., & ... (2019). Optimalisasi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Melalui Kelompok Kader Mandiri-kreatif-dan-Peduli Stunting (Man-TAPS) di Posyandu Manggis 4 Kelurahan .... *Prosiding Seminar ...*, 55–63.
- Kiebalo, T., Holotka, J., Habura, I., & Pawlaczyk, K. (2020). Nutritional Status in Peritoneal Dialysis: Nutritional guidelines, Adequacy and The Management of Malnutrition. *Nutrients*, 12(6), 1–14. <https://doi.org/10.3390/nu12061715>
- Komariyah, S., & Fitriani, A. I. (2023). Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) pada Ibu Hamil. *Jcs*, 4(3), 48–54. <https://doi.org/10.57170/jcs.v4i3.58>
- Kristiyanti, R., Khuzaiyah, S., & Susiatmi, S. A. (2021). Gambaran Pengetahuan tentang Stunting dan Sikap Ibu dalam Mencegah Stunting. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah Klaten*, 1043–1046.
- Kristya, A. M., Laras Sitoayu, Rachmanida Nuzrina, P. R., & Sa'pang, M. (2021). Perilaku Food Taboo Pada Ibu Hamil dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Puskesmas Pamarayan Kabupaten Serang , Banten Food Taboo Behaviors in Pregnant Women and Affecting Factors in Pamarayan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20(2), 139–151.
- Kurniawan, A. C., & Rahmi, A. M. (2023). Analisis Implementasi Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Cikarang Selatan. 9(20), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7691484>
- Kurniawan, D. A., Triawanti, Noor, M. S., Djallaluddin, & Qamariah, N. (2021). Literature Review : Hubungan Pekerjaan dan Penghasilan Keluarga. *Homeostasis*, 4(1), 115–126.
- Kurniawati, A., & Nurdianti, D. (2018). Karakteristik Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap dalam Mengenal Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal*

*Bimtas*,2(1),32–41.

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/view/336/209>

- Kusumaningrum, S., Anggraini, M. T., & Faizin, C. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Herb-Medicine Journal*, 5(2), 10. <https://doi.org/10.30595/hmj.v5i2.12787>
- Larasati, D. A., Nindya, T. S., & Arief, Y. S. (2018). Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutrition*, 2(4), 392. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.392-401>
- Lisna. (2019). Efektifitas Makanan Tabu Terhadap Status Gizi. *Midwifery Journal* 4(1), 1–5.
- Mardan, N., Zainuddin, A., & Hikmawati, Z. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Tahun 2022. *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.37887/jwins.v4i1.43206>
- Mardiyati, R. A., Damayanti, K. E., & Kakanita Hermasari, B. (2019). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Persepsi Budaya Pantang Makan. *Smart Medical Journal*, 2(1), 2621–0916.
- Marniyati, L., Saleh, I., & Soebyakto, B. B. (2019). Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako , Sosial , Sei Baung dan Sei Selincih di Kota Palembang Pendahuluan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional Pemerintah Propi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 355–362. <https://media.neliti.com/media/publications/181709-ID-pelayanan-antenatal-berkualitas-dalam-me.pdf>
- Maulida, R., Dasuki, A., & Faridatunnisa, N. (2021). Surah dan Ayat Amalan Ibu Hamil : Studi Analisis Living Qur ' an pada Masyarakat Banjar di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir. *Syams : Jurnal Studi Keislaman*, 2(1), 1–13.
- Maywita, E., & Putri, N. W. (2019). Determinan Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting Bayi 6-24 Bulan. *Jurnal Human Care*, 4(3), 173–177.
- Mijayanti, R., Sagita, Y. D., Fauziah, N. A., & Fara, Y. D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020.

*Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), 205–219.

Munir, Z., & Audyna, L. (2022). Pengaruh Edukasi Tentang Stunting Terhadap Pemgetahuan dan Sikap Ibu Yang Mempunyai Anak Stunting. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 10(2), 29–54. <https://doi.org/10.33650/jkp.v10i2.4221>

Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3172>

Muzayyarah, M. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(2), 81–92. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v8i2.1373>

Nadhiroh, S. R., Djokosujono, K., & Utari, D. M. (2020). The Association Between Secondhand Smoke Exposure and Growth Outcomes Of Children: A Systematic Literature Review. *Tobacco Induced Diseases*, 18, 1–12. <https://doi.org/10.18332/tid/117958>

Ngaisyah, D. R., & Adiputra, K. A. (2018). Pemberdayaan Kader Posyandu Untuk Perbaikan Pola Konsumsi Terhadap Nugget Ikan dan Abon Ikan Sebagai Alternatif Penurunan Stunting Balita Di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunungkidul. *Prosiding Seminar Nasional Seri 8 “Mewujudkan Masyarakat Madani Dan Lestari,”* 217–226. <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/11478>

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.

Novita Siti S, Rusyadi Ani R, I. F. P. (2023). Tentang Stunting Di Pos Kesehatan Desa Gorontalo Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia. *Window of Public Health Journal*, Vol. 3(5), 8–15.

Nuradhiani A. (2021). Nutritional Status and Work Fatigue of Pregnant Working Women. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas Fakultas Kedokteran., Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, (2), 101–102.

Nursalam. (n.d.). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jagakarsa, Jakarta Selatan Salemba Medika.

Pamungkas, C. E., WD, S. M., & Nurbaety, B. (2021). Hamil Usia Muda dan Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 141. <https://doi.org/10.26714/jk.10.2.2021.141-148>

- Paramashanti, B. A., Paratmanitya, Y., & Marsiswati, M. (2017). Individual Dietary Diversity Is Strongly Associated With Stunting In Infants and Young Children. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 14(1), 19. <https://doi.org/10.22146/ijcn.15989>
- Pratiwi, B. rexy, & Muhlisin, A. (2023). Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Keperawatan Silampari* 6, 1779–1788.
- Priyanti, S., Irawati, D., & Syalfina, A. D. (2020). Frekuensi dan Faktor Risiko Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, Vol 6(1). <https://doi.org/10.1016/j.appet.2017.04.033>
- Purnamasari, D., & Ernawati. (2022). Pengaruh Makanan Tabu Dengan Status Gizi dan Indeks Eritrosit pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 7(1), 8–14.
- Pusmaika, R., Novfrida, Y., Simatupang, E. J., Djami, M. E. ., & Sumiyati, I. (2022). Relationship of Mother's Age During Pregnancy with Stunting Incident on Balita in Tangerang. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 49–56.
- Puspita Sari, D. W., Yustini, M. D., Wuriningsih, A. Y., Kholidah, K., Khasanah, N. N., & Abdurrouf, M. (2021). Pendampingan pada Keluarga dengan Anak Berisiko Stunting di Kelurahan Muktiharjo Kidul, Semarang. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 282. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i4.41523>
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Factors Affecting The Antenatal Care (ANC) Visits on Pregnant Women. *Medical Journal of Lampung University*, 7(November), 72–76. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1748>
- Rahmadhani, A., Agustini, T., & Taqiyah, Y. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Window of Nursing Journal*, 2(2), 275–284.
- Rahmi, D. M., & Fadjar, N. S. (2022). Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi. *Journal of Development Economic and Social Studies* , 1(4), 539–549. <http://dx.doi.org/10.21776/jdess>.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*, ISBN: 978-, 28–35.
- Ristia, A., & Dewi, T. (2023). Efektifitas Paket Pendidikan Anti Stunting (PENTING) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kesadaran Kritis Keluarga

dalam Pencegahan Stunting. *Malahayati Nursing Journal*, 5(4), 1078–1086.  
<https://doi.org/10.33024/mnj.v5i4.8342>

Riyanti, E., & Saputri, R. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil pada Kelas Ibu Hamil di Desa Krandegan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97–105.

<https://journal.akperkabpurworejo.ac.id/index.php/pmkep/article/view/123>

Sari, D. W. P., Wuriningsih, A. Y., & Khasanah, N. N. (2021). Rumah Sehat Anti Stunting (RS - AS). *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i1.1573>

Sari, D. W. P., Wuriningsih, A. Y., Khasanah, N. N., & Najihah, N. (2021). Peran Kader Peduli Stunting Meningkatkan Optimalisasi Penurunan Risiko Stunting. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.1.45-52>

Satriawan, E. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024). *Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia*, November, 1–32. [http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis\\_2018/Sesi\\_1\\_01\\_RakorStuntingTNP2K\\_Stranas\\_22Nov2018.pdf](http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Sesi_1_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf)

Sejati, I. K., Aisyah, L., Jannah, Z. F., Oktavia, A. D., Kurniasari, E., Izza, A. R. N., Safitri, A. C., Damayanti, N., Depriasa, T. F., Varendy, A. H., Salsabila, P. A., Zahrani, F., Laily, F. I. N., Hudiyawati, D., & Firmansyah. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Stunting di Desa Wirogunan Kabupaten Sukoharjo. *National Confrence on Health Sciene (NCoHS)*, 91–98. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/view/1164%0Ahttps://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/download/1164/1140>

Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.813>

Setyowati, M., & Astuti, R. (2015). Mapping the Nutritional Status of Children in Support of. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 110–121. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3371>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung, Alfabeta.

- Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Nurhakim, F., DA, I. A., & Mediani, H. S. (2021). Edukasi Pada Ibu Hamil, Keluarga dan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Dharmakarya*, 10(4), 330. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.33400>
- Sulastri, & Nurhayati, E. (2021). Identifikasi Faktor Risiko Ibu Hamil dengan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(2), 276–282.
- Suryagustina, S., Araya, W., & Jumielsa, J. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di Kelurahan Pahandut Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 9(2), 582-591., 9(2).
- Susilowati, E., & Rosyidah, H. (2018). Pos Pelayanan Stunting Terpadu Berbasis Masyarakat ( Ppstbm ) Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di Desa Temuroso Prodi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang .341–349.
- Switkowski, K. M., Jacques, P. F., Must, A., Kleinman, K. P., Gillman, M. W., & Oken, E. (2016). Maternal protein intake during pregnancy and linear growth in the offspring. *American Journal of Clinical Nutrition*, 104(4), 1128–1136. <https://doi.org/10.3945/ajcn.115.128421>
- Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A., & Dibley, M. J. (2019). Determinants Of The Stunting Of Children Under Two Years Old In Indonesia: A Multilevel Analysis Of The 2013 Indonesia Basic Health Survey. *Nutrients*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/Nu11051106>
- Tri Astuti, D. S., & Ratnawati, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 3(03), 94–99. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v3i02.1929>
- Utama, U. L. G. (2021). Pengaruh Media Vidio pada Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Harapan Kecamatan Ulok Kupai Tahun 2021. *Repository Poltekes Bengkulu*, 1–70.
- Wibowo, D. P., Irmawati, Tristiyanti, D., Normila, & Sutriyawan, A. (2023). Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jl-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 116–121.
- Wuriningsih, A. Y., Sari, D. W. P., & Khasanah, N. N. (2021). Pendampingan Kelompok Pendamping Stimulasi Tumbuh Kembang (KP-Stimulan) berbasis

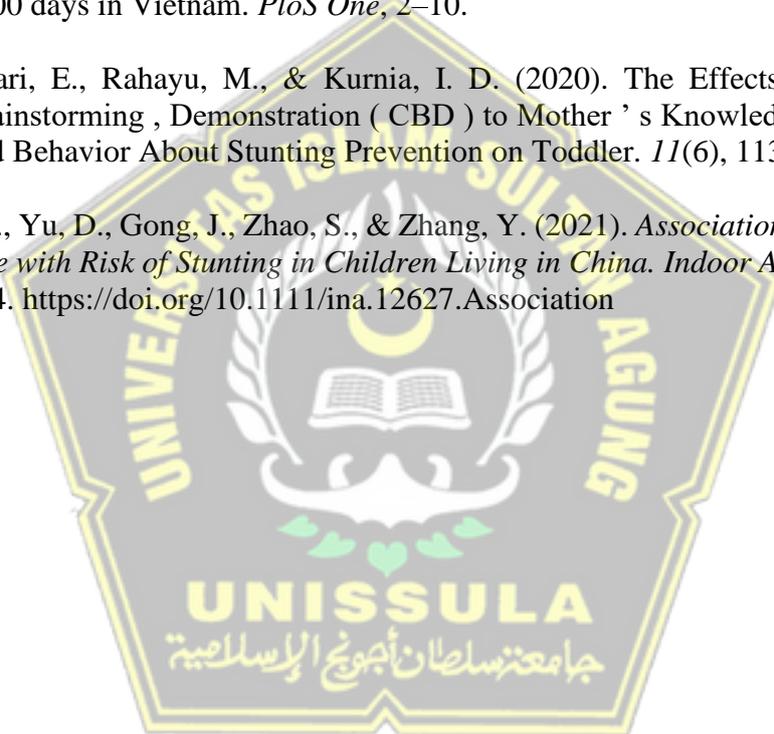
Self Help Group di Rumah Sehat Anti Stunting. *Community Empowerment*, 6(4), 555–562. <https://doi.org/10.31603/ce.4427>

Wuriningsih, A. Y., Wiji, D., Sari, P., & Khasanah, N. N. (2021). Optimalisasi Pencegahan Stunting Melalui Kelompok Pendamping Siaga Risiko Stunting ( KP-Skoring ) berbasis Self Help Group. *Jurnal of Community Engagement in Health*, 4(1), 58–65.

Young, M. F., Nguyen, P. H., Gonzalez Casanova, I., Addo, O. Y., Tran, L. M., Nguyen, S., Martorell, R., Ramakrishnan, U., P, H. N., I, G. C., Addo, Y., L, T. M., Nguyen, S., Martorell, R., & Ramakrishnan, U. (2018). Role of preconception nutrition in offspring growth and risk of stunting across the first 1000 days in Vietnam. *PloS One*, 2–10.

Yunitasari, E., Rahayu, M., & Kurnia, I. D. (2020). The Effects of Lecture , Brainstorming , Demonstration ( CBD ) to Mother ' s Knowledge , Attitude , and Behavior About Stunting Prevention on Toddler. *11(6)*, 1131–1136.

Zhao, L., Yu, D., Gong, J., Zhao, S., & Zhang, Y. (2021). Association of Solid Fuel Use with Risk of Stunting in Children Living in China. *Indoor Air* 30(2), 264–274. <https://doi.org/10.1111/ina.12627>.Association



# LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 305/F.S1/FIK-SA/IV/2023

Lamp : - Lembar

Perihal : Permohonan Ijin Survey

Kepada Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Demak  
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan Penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan observasi survey pendahuluan. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Maulida Rahma

Nim : 30902000138

Keperluan : Observasi Survey Pendahuluan

Tempat : Puskesmas Guntur I

Judul/Tema : Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (Skoring) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak

Pembimbing I : Ns. Apriliani yulianti wuriningsih M. Kep Sp. Kep. Mat

Pembimbing II : Ns. Sri Wahyuni M. Kep Sp. Kep. Mat

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembusan :

1. Kepala Desa Temuroso, Kecamatan Guntur

Semarang, 22 Ramadhan 1444 H

13 April 2023 M



Fakultas Ilmu Keperawatan

UNISSULA

Ns. Indra Tri Astuti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An  
Ka.Prodi S1 Ilmu Keperawatan

Lampiran 2. Surat Observasi Pendahuluan Puskesmas Guntur 1



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khairra Ummah

Nomor : 264/FS1/SA-FIK/V/2023  
Lamp :  
Perihal : Observasi survey pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala Puskesmas Guntur 1  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkeanaan dengan Penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan observasi survey pendahuluan. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Maulida Rahma  
NIM : 30902000138  
Keperluan : Observasi survey pendahuluan  
Judul/Tema : Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (Skoring) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak  
Pembimbing I : Ns. Apriliani Yulianti Wuriningsih, M.Kep, Sp.Kep.Mat  
Pembimbing II : Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep, Sp.Kep.Mat

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufig Wal Hidayah,  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5/5/2023

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
Fakultas Ilmu Keperawatan



Fakultas Ilmu Keperawatan

UNISSULA

Ns. Indra Tri Astuti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An  
Ka.Prodi S1 Ilmu Keperawatan

Lampiran 3. Surat Observasi Pendahuluan Dinas Kesehatan Demak



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 376/FS1/SA-FIK/V/2023  
Lamp :  
Perihal : Observasi survey pendahuluan

Kepada Yth.  
Dinas Kesehatan Demak  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan Penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan observasi survey pendahuluan. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Maulida Rahma  
NIM : 30902000138  
Keperluan : Observasi survey pendahuluan  
Judul/Tema : Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (Skoring) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak  
Pembimbing I : Ns. Apriliani Yulianti Wuringsih, M.Kep, Sp.Kep.Mat  
Pembimbing II : Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep, Sp.Kep.Mat

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah,  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5/21/2023

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
Fakultas Ilmu Keperawatan



Fakultas Ilmu Keperawatan

UNISSULA

Ns. Indra Tri Astuti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An  
Ka.Prodi S1 Ilmu Keperawatan

Lampiran 4. Surat Balasan Ijin Survey



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK  
DINAS KESEHATAN

Jalan Sultan Hadiwijaya Nomor 44 Demak 59515  
Telepon (0291) 685934 Faksimili (0291) 685934  
<http://www.dinkes.demakkab.go.id>; e-mail : [dinkes@demakkab.go.id](mailto:dinkes@demakkab.go.id)

Demak, 19 April 2023

Nomor : 440/1335  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Survey

Kepada Yth.  
Ka. Prodi S1 Ilmu Keperawatan  
Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Islam Sultan Agung  
Semarang  
di  
Semarang

Menindaklanjuti surat dari Ka. Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, nomor 305/F.S1/FIK-SA/IV/2023 perihal Ijin Survey bagi mahasiswa yang bernama:

Nama : Maulida Rahma  
NIM : 30902000138  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul : "Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (Skoring) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja-Puskesmas Guntur I Demak"

Pada prinsipnya kami tidak keberatan mahasiswa tersebut melakukan survey pendahuluan terkait Stunting di Puskesmas Guntur I Kabupaten Demak.

Demikian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Pih. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN DEMAK  
SEKRETARIS

  
DINKES  
NANI AMRIN, SKM., M.Kes  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19680424 199003 2 006

Tembusan dikirim kepada Yth:

1. Kepala Puskesmas Guntur I
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5. Surat Balasan Observasi Survey Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS GUNTUR I

Jalan Raya No. 226 Guntur- Demak 59565 08112711633  
Website : <http://www.pkmguntur1.demakkab.go.id> Email: [puskes\\_guntur\\_1@yahoo.co.id](mailto:puskes_guntur_1@yahoo.co.id)

Nomor : 449.1 / 188  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : Observasi Survey Pendahuluan

Kepada Yth .  
Ka Prodi Si Ilmu Keperawatan  
Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Sultan Agung Semarang  
di

Semarang

Menindak lanjuti Surat dari Ka Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam  
Islam Sultan Agung Semarang , Nomor 376/FSI/SA-FIK/ V / 2023. tertanggal 22 Juni  
2023 perihal penelitian bagi mahasiswa yang bernama :

Nama : Maulida Rahma.  
NIM : 30902000138  
Prodi : .S1 Keperawatan  
Judul : Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko  
Stunting ( skoring ) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap  
Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja  
Puskesmas Guntur I Kabupaten Demak.

Pada Prinsipnya kami tidak keberatan mahasiswa tersebut melakukan  
Penelitian terkait kejadian stunting di Puskesmas Guntur I Kabupaten Demak.  
Demikian untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya  
di sampaikan terimakasih.

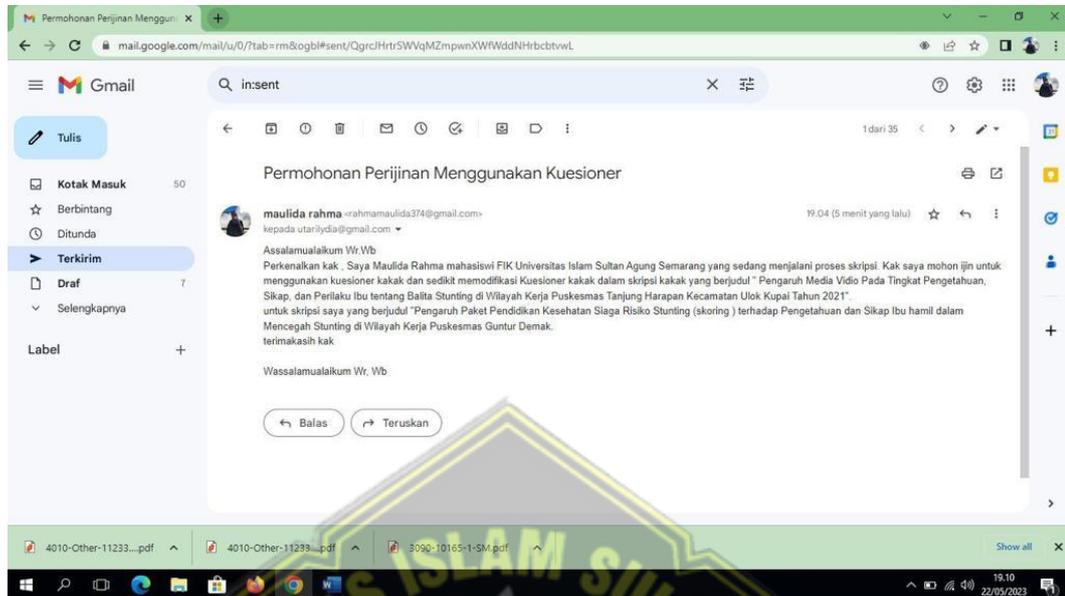
Guntur, 27, Juni 2023

Pt. Kepala Puskesmas Guntur I



dr. Rokhs Saidah  
Pembina TK I  
NIP. 196901132002122003

## Lampiran 6. Surat Ijin Uji Validitas Reliabilitas



Lampiran 7. *Ethical Clearance*



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK  
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNISSULA SEMARANG**

Nomor : 691/A.1-KEPK/FIK-SA/IX/2023

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK), Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*“ Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting (Skoring) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak “*

Nama Peneliti Utama : Maulida Rahma  
NIM : 30902000138  
Nama Institusi : Universitas Islam Sultan Agung

dan telah *menyetujui* protokol tersebut.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

3 Rabi'ul Awwal 1445 H  
18 September 2023 M

Ketua,



**Wd. Hj. Sh'Wahyuni, M.Kep. Sp.Kep. Mat**  
NIK : 210998007

Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,149	38	,034	,946	38	,064
Sesudah	,208	38	,000	,928	38	,017

a. Lilliefors Significance Correction

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,153	38	,025	,966	38	,286
Sesudah	,128	38	,117	,961	38	,205

a. Lilliefors Significance Correction

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sebelum	38	12,95	3,040	8	20
Sesudah	38	15,58	2,189	10	20

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	9,38	37,50
	Positive Ranks	27 <sup>b</sup>	16,98	458,50
	Ties	7 <sup>c</sup>		
Total		38		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Sesudah - Sebelum
Z	-4,180 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sebelum	38	13,97	2,248	8	19
Sesudah	38	15,92	2,294	11	20

### Ranks

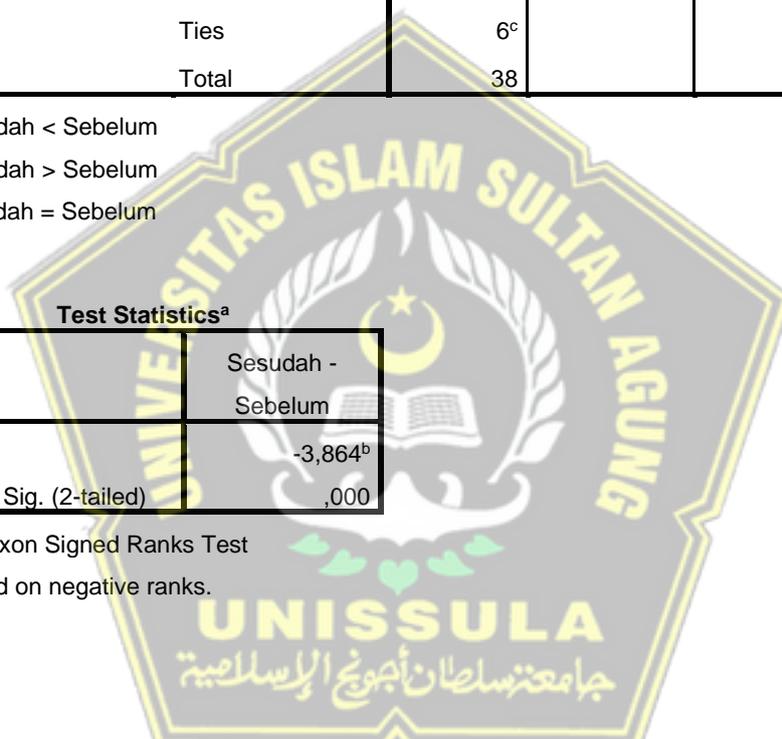
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	14,75	59,00
	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	16,75	469,00
	Ties	6 <sup>c</sup>		
	Total	38		

- a. Sesudah < Sebelum  
 b. Sesudah > Sebelum  
 c. Sesudah = Sebelum

### Test Statistics<sup>a</sup>

	Sesudah - Sebelum
Z	-3,864 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.



Lampiran 9. Lembar Permohonan menjadi Responden

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Ibu Hamil

Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur, Demak

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maulida Rahma

Nim : 30902000138

adalah mahasiswi Program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan siaga Risiko Stunting (skoring) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak.”**

Oleh karena keperluan tersebut, saya memohon kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini serta mengikuti prosedur dan mengisi kuesioner yang telah saya sediakan dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman ibu. Jawaban ibu tidak akan dinilai benar atau salah serta akan dijamin kerahasiaannya. Apabila ibu menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan (Informed Consent) yang sudah saya sediakan. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 2023

Peneliti

( Maulida Rahma )

Lampiran 10. Lembar persetujuan menjadi responden

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
**(Informed Consent)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial :

Usia :

Menyatakan bersedia dengan sukarela dan tanpa paksaan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi S1 Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang dengan judul:

“Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting ( Skoring) Terhadap Pengetahuan dan Sikap ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak.”

Saya memahami bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia, hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak merugikan bagi saya. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dan akan memberikan informasi yang sebenarnya.

Semarang, 2023

Responden,

Lampiran 11. Pedoman Intervensi Paket Pendidikan



**PEDOMAN INTERVENSI PAKET SKORING**

**PROTOKOL INTERVENSI PAKET PENDIDIKAN KESEHATAN SIAGA  
RISIKO STUNTING (SKORING) TERHADAP PENGETAHUAN DAN  
SIKAP IBU HAMIL DALAM MENCEGAH STUNTING DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS GUNTUR DEMAK**

Oleh :

**Maulida Rahma**

**30902000138**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2023**

**PEDOMAN INTERVENSI PAKET PENDIDIKAN KESEHATAN SIAGA  
RISIKO STUNTING (SKORING) TERHADAP PENGETAHUAN DAN  
SIKAP IBU HAMIL DALAM MENCEGAH STUNTING DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS GUNTUR DEMAK**

**A. Bentuk Kegiatan**

Intervensi paket skoring salah satu bentuk pendidikan kesehatan tentang intervensi keperawatan yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan studi literatur. Paket ini diberikan kepada ibu hamil di puskesmas Guntur Demak. Paket skoring ini berisi tentang pendidikan kesehatan tentang stunting stunting, kebutuhan gizi ibu hamil, deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil dan anak usia dibawah dua tahun, dan stimulasi tumbuh kembang janin. .

**B. Tujuan**

Pemberian paket skoring bertujuan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang stunting dan pencegahan dini kejadian stunting pada ibu hamil.

**C. Sasaran**

Paket skoring ini diberikan kepada ibu hamil di puskesmas Guntur Demak.

**D. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Guntur Demak.

## **E. Pelaksanaan**

Dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023.

## **F. Materi**

Paket ini berisi materi :

1. Pendidikan kesehatan tentang stunting
2. Kebutuhan gizi ibu hamil
3. Deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil dan anak usia dibawah dua tahun
4. Stimulasi tumbuh kembang janin

## **G. Persiapan**

1. Membuat audio visual paket skoring tentang stunting
2. Membuat booklet paket skoring tentang pengertian stunting, kebutuhan gizi ibu hamil, deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil dan anak usia dibawah dua tahun, dan stimulasi tumbuh kembang janin.
3. Melakukan kontrak dengan responden
  - a. Ibu hamil di puskesmas Guntur Demak yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
  - b. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang maksud, tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian.
  - c. Calon responden diberikan kesempatan untuk bertanya apabila kurang jelas. Jika calon responden setuju untuk terlibat dalam penelitian maka calon responden diminta untuk mengisi lembar

persetujuan menjadi responden. Jika calon responden menolak, maka peneliti tetap menghargai keputusan tersebut.

## H. Prosedur Pelaksanaan Intervensi

### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam pemberian intervensi ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi tentang stunting, kebutuhan gizi ibu hamil, deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil dan anak usia dibawah dua tahun, dan stimulasi tumbuh kembang janin.

### 2. Prosedur intervensi paket skoring

Ibu hamil di puskesmas Guntur Demak yang memenuhi kriteria inklusi di tempatkan di suatu ruang kemudian diberikan audiovisual mengenai paket skoring, dilanjutkan dengan penjelasan dan diskusi, diberi penjelasan tentang pengisian monitoring diri dan kemudian dilanjutkan pemberian paket skoring untuk dibawa pulang responden. Pemberi informasi adalah peneliti sendiri sehingga konsistensi dan intervensi dapat dipertahankan. Rincian kegiatan sebagai berikut :

#### I. Intervensi hari pertama

Tahap	Waktu	Kegiatan petugas	Kegiatan sasaran
Pendahuluan	10 menit	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan edukasi	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Memperhatikan penjelasan 4. Menyetujui kontrak waktu 5. Mengisi kuisioner

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Membuat kontrak waktu</li> <li>5. Pretest dengan mengisi kuisisioner</li> </ol>	
Penyajian	45 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi paket skoring melalui audiovisual tentang stunting dan kebutuhan gizi ibu hamil.</li> <li>2. Memberikan kesempatan untuk bertanya</li> <li>3. Membagikan booklet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengar dan memperhatikan</li> <li>2. Mengajukan pertanyaan</li> <li>3. Menerima booklet</li> </ol>
Penutup	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi dengan pertanyaan lisan</li> <li>2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>3. Mengucapkan salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Menjawab salam</li> </ol>

## II. Intervensi hari kedua

Tahap	Waktu	Kegiatan petugas	Kegiatan sasaran
Pendahuluan	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menjelaskan tujuan edukasi</li> <li>3. Membuat kontrak waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memperhatikan penjelasan</li> <li>3. Menyetujui kontrak waktu</li> </ol>
Penyajian	50 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi tentang deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil dan anak usia di bawah dua tahun dan stimulasi tumbuh kembang janin</li> <li>2. Melakukan cek denyut jantung janin sebelum memberikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan</li> <li>2. Berkontribusi melakukan cek denyut jantung janin sebelum diberikan terapi murottal al quran</li> <li>3. Mendengarkan terapi murottal</li> <li>4. Berkontribusi melakukan cek denyut jantung janin</li> </ol>

		<p>stimulasi</p> <p>murottal</p> <p>alquran</p> <p>3. Memberikan</p> <p>terapi</p> <p>murottal al</p> <p>quran surah</p> <p>Maryam ayat</p> <p>1- 14</p> <p>4. Melakukan</p> <p>cek denyut</p> <p>jantung janin</p> <p>setelah</p> <p>memberikan</p> <p>terapi</p> <p>murottal al</p> <p>quran</p>	<p>setelah</p> <p>diberikan</p> <p>terapi murottal</p> <p>al quran</p>
Penutup	10 menit	<p>1. Melakukan</p> <p>post test</p> <p>2. Menyimpulka</p> <p>n materi yang</p> <p>telah</p> <p>disampaikan</p> <p>3. Melakukan</p> <p>evaluasi</p>	<p>1. Mengisi</p> <p>kuisisioner post</p> <p>test</p> <p>2. Memperhatika</p> <p>n</p> <p>3. Menjawab</p> <p>pertanyaan</p> <p>lisan</p>

		dengan pertanyaan lisan	4. Menjawab salam
		4. Mengucapkan salam	

## I. Penjelasan tentang Paket Pendidikan Siaga Risiko Stunting

1. Apa yang dimaksud dengan paket skoring?

Paket skoring merupakan kepanjangan dari paket pendidikan kesehatan tentang “Paket Pendidikan Kesehatan Siaga Risiko Stunting”. Paket skoring berisi tentang stunting, kebutuhan gizi ibu hamil, deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil dan anak usia dibawah dua tahun, dan stimulasi tumbuh kembang janin..

2. Apa tujuan paket skoring?

Paket skoring diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai stunting dan dapat mencegah kejadian stunting pada ibu hamil.

3. Apa manfaat dari paket skoring?

Paket skoring bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap risiko stunting dan menurunkan angka kejadian stunting.

4. Apa yang dimaksud dengan stunting?

Stunting merupakan kondisi seseorang dengan kekurangan gizi, dimana terjadi gangguan perkembangan yang disebabkan oleh gizi buruk, infeksi berulang, bahkan stimulasi psikososial yang kurang memadai (Apriani & Soviana, 2022).

5. Tingkat pengetahuan dan sikap yang akan dialami individu

Pengetahuan yaitu :

- a. Tahu
- b. tidak tahu
- c. tidak

Kuesioner pengetahuan yang terbagi menjadi 10 item dengan tanda dan gejala serta tiga skor dapat digunakan untuk menentukan derajat pengetahuan seseorang, yaitu sebagai berikut :

- a. Skor 15 - 20 : baik
- b. Skor 11 - 14 : cukup
- c. Skor <10 : kurang

Sikap yaitu :

- a. Sangat tidak setuju
- b. Tidak setuju
- c. Setuju
- d. Sangat setuju

Kuesioner pengetahuan yang terbagi menjadi 10 item dengan tanda dan gejala serta lima skor dapat digunakan untuk mengukur tingkat sikap seseorang, yaitu sebagai berikut :

a. Skor 8-10 : positif

b. Skor 0-7 : negatif

6. Dampak kurang pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menghadapi stunting

a. Terjadi kelahiran dengan bayi baru lahir berat badan rendah

b. Berdampak pada gangguan pertumbuhan fisik

c. Meningkatnya kesakitan, kematian bayi dan anak

d. Menurunnya kualitas kerja yang tidak kompetitif dan berakibat tingkat pendapatan dan kesejahteraan rendah.

(Muzayyaroh, 2021)

7. Penanganan yang dapat diberikan untuk menurunkan angka stunting

a. Memberikan paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring)

b. Memberikan pendidikan kesehatan tentang stunting stunting, kebutuhan gizi ibu hamil, deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil dan anak usia dibawah dua tahun, dan stimulasi tumbuh kembang janin.

c. Melakukan tes denyut jantung, melakukan pemeriksaan ANC sec

d. Memberikan tayangan audio visual berupa menayangkan video yang berisi tentang stunting kepada ibu.

Penting untuk memberikan paket pendidikan kesehatan siaga risiko stunting (skoring) untuk membantu menurunkan angka kejadian stunting di Indonesia dan membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

#### **J. Evaluasi**

Pemberian paket skoring dilaksanakan selama 60 menit kemudian peneliti melakukan post test sebagai bagian dari evaluasi pendidikan kesehatan sebagai penutup intervensi.



Lampiran 12. Booklet Stunting

**Booklet Paket Pendidikan Kesehatan Skoring**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**  
**UNISSULA**  
Kampus Merdeka  
INDONESIA JAYA

# SCORING FOR PREGNANT WOMEN

Disusun oleh :  
Maulida Rahma  
Ns. Apriliani Yulianti Wuriningsih, M.Kep., Sp.Kep.Mat  
Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat  
Ns. Hernandia Distinarista, M.Kep

Program Studi Sarjana Keperawatan  
Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang  
Genap 2023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan kekuatan dan kesabaran dalam proses penyusunan buku saku ini yang merupakan media penulis dalam menyampaikan pendidikan kesehatan juga sebagai panduan untuk masyarakat.

Penulis menyadari masih terdapat kekuarangan dalam penyusunan buku saku ini, namun Penulis yakin bahwa buku ini akan bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan mengamalkannya.

Ucapan terimakasih tidak henti terucap kepada dosen pembimbing yang sangat membantu dan memotivasi penulis dalam penyusunan buku ini dan semua pihak yang mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku saku ini.



Semarang, Juni 2023

Penulis

Maulida Rahma

## PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi yang masih banyak terjadi dan harus segera ditangani. Masalah stunting akan terus terjadi jika tidak ada perbaikan gizi, dan kesadaran untuk memperhatikan masa 1000 HPK.

Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) angka kejadian stunting di dunia mencapai 23% dengan 83,6 juta balita stunting. Masalah stunting sangat dipengaruhi oleh status gizi dan kesehatan ibu pada masa kehamilannya.

Pendampingan pada ibu hamil sangat membantu dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan pencegahan dini risiko stunting. Pengetahuan dan kesadaran ibu hamil harus benar-benar dikawal untuk meminimalisir kejadian stunting masa mendatang.



## A. PAKET SKORING

### 1. Apa itu paket skoring?

Paket skoring merupakan pendidikan kesehatan tentang Siaga Risiko Stunting. Paket skoring berisi tentang stunting, stunting, kebutuhan gizi ibu hamil, deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil dan anak usia dibawah dua tahun, dan stimulasi tumbuh kembang janin.

### 2. Apa tujuan paket skoring?

Pemberian paket skoring bertujuan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang stunting dan pencegahan dini kejadian stunting pada ibu hamil.

### 3. Apa manfaat paket skoring?

Paket skoring bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap risiko stunting dan menurunkan angka kejadian stunting.

## B. Tahukah kamu tentang stunting?

Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis yang berpengaruh pada fungsi kognitif serta motorik sehingga berpengaruh pada pertumbuhan janin (Wuriningsih, Sari, et al., 2021).



### Ciri-ciri stunting pada kehamilan

- a) Ketidakseimbangan IMT

- b) Mudah kelelahan
- c) Hilangnya nafsu makan
- d) Ketidakmampuan berkonsentrasi
- e) Risiko lebih tinggi sakit dan membutuhkan waktu lebih lama untuk sembuh
- f) Kehilangan lemak, massa otot, dan jaringan tubuh

### Bagaimana cara Pencegahan stunting???

Upaya pencegahan stunting pada ibu hamil dapat dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan ANC secara rutin, teratur mengonsumsi zat besi, asam folat, atau suplemen agar membantu tumbuh kembang janin dan menjaga kesehatan ibu (Mijayanti et al., 2020)

### C. Kebutuhan gizi ibu hamil

Ibu perlu tahu tentang asupan yang dibutuhkan semasa kehamilan untuk mencegah terjadinya stunting, jadi apa asupan yang dibutuhkan ibu hamil dan janin pada trimester 1, 2, dan 3?

#### Trimester 1

Kebutuhan gizi ibu hamil pada trimester 1 adalah Vitamin B Kompleks. Vitamin B kompleks, yaitu vitamin B1, B2, B3, B6, dan B12 sangat baik buat pertumbuhan janin, vitamin D, vitamin C, asam folat, dan asupan zat besi.

Selain itu, ibu hamil trimester pertama harus mengimbangi dengan asupan makanan yang diperlukan bisa berupa :

- Sayuran hijau seperti brokoli, bayam, sawi, kale, dan kubis.
- Kacang-kacangan
- Buah-buahan
- Ikan, telur, dan daging
- Susu dan olahan susu

#### Trimester 2

Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester 2 tidak jauh berbeda dengan trimester pertama. Ibu perlu mengonsumsi gizi penting seperti zat besi, kalsium, magnesium, omega 3, vitamin, hingga asam folat yang dibutuhkan untuk perkembangan janin. Untuk asupan makanan yang dibutuhkan tidak jauh dari trimester pertama namun, bisa ditambah dengan protein hewani.

### Trimester 3

Vitamin A sangat dibutuhkan saat memasuki trimester ketiga adalah sebanyak 850 mg. Ibu hamil bisa mendapatkan asupan vitamin A alami dari buah-buahan dan sayuran seperti wortel, tomat, ubi jalar, bayam, juga susu dan telur, dan menambah daging sapi, ayam, dan ikan.



- vitamin B complex dibutuhkan oleh tubuh kita untuk proses metabolisme, menggunakan energi dari makanan, serta memproduksi sel darah merah.
- Vitamin D untuk mendukung pertumbuhan tulang dan bayi.
- Vitamin C membantu penyerapan zat besi. Dan mengurangi risiko preeklampsia
- Asam folat membantu mencegah cacat lahir pada otak dan saraf bayi. Ibu hamil direkomendasikan mengonsumsi asam folat 400 mcg perhari, namun saat usai kehamilan memasuki 5 bulan meningkat menjadi 600 mcg perhari.
- Zat besi atau tablet (Fe) berfungsi menambah asupan nutrisi janin, mencegah pendarahan, dan menurunkan risiko kematian saat melahirkan karena pendarahan. Kebutuhan kandungan zat besi (Fe) pada ibu hamil adalah sekitar 800 mg

Namun, efek dari mengkonsumsi suplemen tersebut bisa membuat konstipasi, mual, kembung, dan alergi. Walaupun terjadi hal-hal tersebut suplemen dan nutrisi harus tetap dipenuhi demi pertumbuhan janin dan kesehatan ibu (Mijayanti et al., 2020).

#### **D. Bagaimana cara mendeteksi dini risiko stunting?**

##### **Melakukan cek HB**

Pemeriksaan HB saat hamil minimal dilakukan dua kali semasa kehamilan, dilakukan pada trimester pertama dan ketiga namun, lebih baik jika dilakukan pemeriksaan hb pada saat hamil diantaranya untuk mengetahui kadar sel darah merah pada ibu hamil dan menyalurkan nutrisi ke janin jika hemoglobin kurang maka asupan yang didapatkan janin tidak tersalurkan. Kadar hb normal pada saat hamil 11 gr % dan apabila hb > 11 gr % maka ibu hamil tersebut mengalami anemia.

##### **Melakukan pengukuran lila**

LILA normal adalah lebih dari 23,5 cm. LILA kurang dari normal memang berisiko membuat berat janin kurang, kelahiran prematur, kecacatan janin. Untuk mencegah LILA kurang maka ibu hamil sebisa mungkin menghindari stress.

##### **Pertambahan berat badan ibu hamil**

Ibu hamil dengan IMT 18,5-24,9 atau memiliki berat badan normal maka dianjurkan untuk menaikkan berat badan sebanyak 11-16 kg, namun jika memiliki IMT 25-29,9 sebelum kehamilan maka disarankan untuk menjaga kenaikan berat badan pada kisaran 7-11 kg.

##### **Pemeriksaan antenatal care**

Pemeriksaan ANC bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental ibu hamil, sehingga dapat menghadapi masa persalinan dan post natal dengan baik, melakukan pemeriksaan ANC minimal 6 kali selama 9 bulan.

Setelah bayi lahir maka ibu harus memperhatikan dan rutin memeriksa berat badan dan panjang badan bayi sampai dengan masa 1000 HPK.

## **Stimulasi tumbuh kembang janin**

Terapi murottal quran bisa digunakan sebagai stimulasi kepada janin, terapi murottal quran juga berpengaruh untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3. Qs. Maryam 1-14 bermanfaat untuk melatih stimulasi kecerdasan janin. Pada masa kehamilan ibu dianjurkan untuk membacakan atau mendengarkan ayat-ayat quran untuk menstimulasi perkembangan janin (Rahmadhani et al., 2021).



## **PENUTUP**

Stunting adalah masalah gizi yang masih banyak terjadi dan harus segera ditangani. Masalah stunting akan terus terjadi jika tidak ada perbaikan gizi, dan kesadaran untuk memperhatikan masa 1000 HPK.

Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah risiko stunting sangat diperlukan untuk menurunkan angka kejadian stunting di Indonesia. Pemahaman tentang cara deteksi dini risiko stunting harus dilakukan dengan tepat.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Aryani, I. (2021). PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK. *The Mathematical Gazette*, 55(393), 298–305. <https://doi.org/10.2307/3615019>
- Adistie, F., Lumbantobing, V. B. M., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2), 173–184. <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18863>
- Afifa, I. (2019). Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting: Peran Lama Kerja sebagai Kader, Pengetahuan dan Motivasi. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), 336–341. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.04.19>
- Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97–104. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.475>
- Apriani, W., & Soviana, E. (2022). Literature Review: Hubungan Asupan Energi Dan Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Baduta (6-24 Bulan). *Indonesian Journal of Nutrition Science and Food*, 1(2), 14–25.
- Apriliasari, D. T., & Pujiastuti, N. (2021). Hubungan Pemeriksaan Kehamilan dengan Risiko Kehamilan Menggunakan Skoring Poeji Rochyati pada Ibu Hamil Trimester III. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(2), 145. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i2.8424>
- Ardiana, A., Afandi, A. T., Mahardita, N. G. P., & Prameswari, R. (2021). Implementation of peer group support towards knowledge level of mother with toddlers about stunting. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 15(1), 260–263.
- Baroroh, I. (2022). *Peningkatan Pengetahuan tentang Pemenuhan Gizi Remaja dan Edukasi Pencegahan Stunting Permasalahan Gizi Indonesia menjadi permasalahan yang cukup berat . Pada ekonomi yang kurang terbatasnya pengetahuan tentang mempengaruhi kebiasaan makan dan disadari ol.* 3(2), 60–64.
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., De Onis, M., Ezzati, M., Grantham-Mcgregor, S., Katz, J., Martorell, R., & Uauy, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427–451. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- Budiastutik, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang. *Amerta Nutrition*, 3(3), 122–129. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129>

- Cahyani, A. N., Irdianty, M. S., & Suryandari, D. (2022). Gambaran Perilaku Diet Pada Ibu Hamil Di Wilayah Undergraduate Nursing Study Program Faculty Of Health Science The Effect Of Balanced Nutrition Education On Diit Behavior For Pr. *Uns*, 57, 1–10.
- Ekayanti, N. W. D., & Suryani, P. (2019). *Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil*. 10(November), 312–319.
- Fauziah, K. N., Setyorini, D., Keperawatan, J., Kemenkes, P., Keperawatan, J., Kemenkes, P., & Direct, S. (2022). *Risk Factors for Stunting in Children Toddler Age*. 16(1), 5–11.
- Fifi, D., & Hendi, S. (2020). Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi Dan Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengurangi Stunting Di Negara Berkembang. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 2(01), 16–25. <http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/view/246>
- Fitrianiingsih, W., Suindri, N. N., & Armini, N. W. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Pendapatan dan Pekerjaan Ibu Dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Kecamatan Denpasar Basar Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 98–108.
- Fitriya, A., & Hasanah, S. M. (2021). Pendidikan Prenatal Pada Ibu Hamil Di Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun 2020 (Studi Living Qur'an: Internalisasi Surat Maryam dan Surat Yusuf). *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35–51. <https://doi.org/10.53515/cji.2021.2.1.35-51>
- Haryanti, Y., & Amartani, R. (2021). Gambaran Faktor Risiko Ibu Bersalin Diatas Usia 35 Tahun. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(3), 372–379. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
- Hidayat, A. A. (n.d.). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Salemba Medika.
- Imantara, A. G. (2019). *Angka Prevalensi Stunting di Kabupaten Demak Masuk Tujuh Daerah Tertinggi di Jawa Tengah*. TribunJateng.Com. <https://jateng.tribunnews.com/2019/06/25/angka-prevalensi-stunting-di-kabupaten-demak-masuk-tujuh-daerah-tertinggi-di-jawa-tengah?page=2>
- Irma, R. R. & M. (2023). *PERUBAHAN PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN STUNTING MELALUI EDUKASI DENGAN PENDEKATAN HIPNOTERAPI*. 5, 2670–2678.
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Kejadian, A., Gizi, P. S., Nasional, S., Pencegahan, P., Kesehatan, T., Kehidupan, H. P., Pelayanan, P., Terpadu, S., Masyarakat, B., Desa, D., Kecamatan, T., & Kabupaten, G. (2018). *POS PELAYANAN STUNTING TERPADU BERBASIS MASYARAKAT ( PPSTBM ) SEBAGAI UPAYA*

*PENANGGULANGAN STUNTING DI DESA TEMUROSO Prodi Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang PENDAHULUAN Stunting merupakan sala. 341–349.*

- Kemkes RI. (2020). PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2018. In *Health Statistics*.  
<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
- Khasanah, N. N., Wuringsih, A. Y., & ... (2019). Optimalisasi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Melalui Kelompok Kader Mandiri-kreatif-dan-Peduli Stunting (Man-TAPS) di Posyandu Manggis 4 Kelurahan .... *Prosiding Seminar ...*, 55–63.
- Kiebalo, T., Holotka, J., Habura, I., & Pawlaczyk, K. (2020). Nutritional status in peritoneal dialysis: Nutritional guidelines, adequacy and the management of malnutrition. *Nutrients*, 12(6), 1–14. <https://doi.org/10.3390/nu12061715>
- Komariyah, S., & Fitriani, A. I. (2023). Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jcs*, 4(3), 48–54.  
<https://doi.org/10.57170/jcs.v4i3.58>
- Kp-stimulan, K., Help, S., & Sehat, R. (2021). 1. *Pendahuluan*. 6(4), 555–562.
- Kristiyanti, R., Khuzaiyah, S., & Susiatmi, S. A. (2021). Gambaran Pengetahuan tentang Stunting dan Sikap Ibu dalam Mencegah Stunting. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah Klaten*, 1043–1046.
- Kristya, A. M., Laras Sitoayu, Rachmanida Nuzrina, P. R., & Sa'pang, M. (2021). PERILAKU FOOD TABOO PADA IBU HAMIL DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI PUSKESMAS PAMARAYAN KABUPATEN SERANG , BANTEN Food Taboo Behaviors in Pregnant Women and Affecting Factors in Pamarayan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20(2), 139–151.
- Kurniawan, A. C., & Rahmi, A. M. (2023). *Analisis Implementasi Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Cikarang Selatan*. 9(20), 1–7.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7691484>
- Kurniawan, D. A., Triawanti, Noor, M. S., Djallaluddin, & Qamariah, N. (2021). Literature Review : Hubungan Pekerjaan Dan Penghasilan Keluarga. *Homeostasis*, 4(1), 115–126.
- Kurniawati, A., & Nurdianti, D. (2018). Karakteristik Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap Dalam Mengenal Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Bimtas*, 2(1), 32–41.  
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/view/336/209>
- Kusumaningrum, S., Anggraini, M. T., & Faizin, C. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan

<em>Stunting</em> pada Ibu Hamil. *Herb-Medicine Journal*, 5(2), 10.  
<https://doi.org/10.30595/hmj.v5i2.12787>

Larasati, D. A., Nindya, T. S., & Arief, Y. S. (2018). Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutrition*, 2(4), 392. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.392-401>

Lisna. (2019). *EFEKTIFITAS MAKANAN TABU TERHADAP STATUS GIZI*. 4(1), 1–5.

Mardan, N., Zainuddin, A., & Hikmawati, Z. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Tahun 2022. *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan*, 4(1), 41–47.  
<https://doi.org/10.37887/jwins.v4i1.43206>

Mardiyati, R. A., Damayanti, K. E., & Kakanita Hermasari, B. (2019). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Persepsi Budaya Pantang Makan. *Smart Medical Journal*, 2(1), 2621–0916.

Marniyati, L., Saleh, I., & Soebyakto, B. B. (2019). Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako , Sosial , Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang Pendahuluan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional Pemerintah Propi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 355–362. <https://media.neliti.com/media/publications/181709-ID-pelayanan-antenatal-berkualitas-dalam-me.pdf>

Maulida, R., Dasuki, A., & Faridatunnisa, N. (2021). Surah dan Ayat Amalan Ibu Hamil : Studi Analisis Living Qur ' an pada Masyarakat Banjar di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir. *Syams : Jurnal Studi Keislaman*, 2(1), 1–13.

Maywita, E., & Putri, N. W. (2019). Determinan Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting Bayi 6-24 Bulan. *Jurnal Human Care*, 4(3), 173–177.

Mijayanti, R., Sagita, Y. D., Fauziah, N. A., & Fara, Y. D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), 205–219.

Munir, Z., & Audyna, L. (2022). Pengaruh Edukasi Tentang Stunting Terhadap Pemgetahuan Dan Sikap Ibu Yang Mempunyai Anak Stunting. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 10(2), 29–54.  
<https://doi.org/10.33650/jkp.v10i2.4221>

Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan*

- Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3172>
- Muzayyaroh, M. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(2), 81–92. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v8i2.1373>
- Nadhiroh, S. R., Djokosujono, K., & Utari, D. M. (2020). The association between secondhand smoke exposure and growth outcomes of children: A systematic literature review. *Tobacco Induced Diseases*, 18, 1–12. <https://doi.org/10.18332/tid/117958>
- Ngaisyah, D. R., & Adiputra, K. A. (2018). Pemberdayaan kader posyandu untuk perbaikan pola konsumsi terhadap nugget ikan dan abon ikan sebagai alternatif penurunan stunting balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunungkidul. *Prosiding Seminar Nasional Seri 8 “Mewujudkan Masyarakat Madani Dan Lestari,”* 217–226. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11478>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Novita Siti S, Rusyadi Ani R, I. F. P. (2023). *TENTANG STUNTING DI POS KESEHATAN DESA GORONTALO Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia*. 3(5), 8–15.
- Nuradhiani A. (2021). Nutritional Status and Work Fatigue of Pregnant Working Women. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas Fakultas Kedokteran.*, 2(2), 101–102.
- Nursalam. (n.d.). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Pamungkas, C. E., WD, S. M., & Nurbaety, B. (2021). Hamil usia muda dan stunting pada balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 141. <https://doi.org/10.26714/jk.10.2.2021.141-148>
- Paramashanti, B. A., Paratmanitya, Y., & Marsiswati, M. (2017). Individual dietary diversity is strongly associated with stunting in infants and young children. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 14(1), 19. <https://doi.org/10.22146/ijcn.15989>
- Pratiwi, B. rexy, & Muhlisin, A. (2023). *PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG UPAYA PENCEGAHAN STUNTING*. 6, 1779–1788.
- Priyanti, S., Irawati, D., & Syalfina, A. D. (2020). FREKUENSI DAN FAKTOR RISIKO KUNJUNGAN ANTENATAL CARE. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, Vol 6(1). <https://doi.org/10.1016/j.appet.2017.04.033>
- Purnamasari, D., & Ernawati. (2022). Pengaruh Makanan Tabu Dengan Status Gizi Dan Indeks Eritrosit Pada Ibu Hamil. *Jurna Kebidanan Vokasional*,

7(1), 8–14.

- Pusmaika, R., Novfrida, Y., Simatupang, E. J., Djami, M. E. ., & Sumiyati, I. (2022). Relationship of Mother's Age During Pregnancy with Stunting Incident on Balita in Tangerang. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 49–56.
- Puspita Sari, D. W., Yustini, M. D., Wuriningsih, A. Y., Kholidah, K., Khasanah, N. N., & Abdurrouf, M. (2021). Pendampingan pada Keluarga dengan Anak Berisiko Stunting di Kelurahan Muktiharjo Kidul, Semarang. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 282. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i4.41523>
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Factors Affecting The Antenatal Care (ANC) Visits on Pregnant Women. *Medical Journal of Lampung University*, 7(November), 72–76. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1748>
- Rahmadhani, A., Agustini, T., & Taqiyah, Y. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Window of Nursing Journal*, 2(2), 275–284.
- Rahmi, D. M., & Fadjar, N. S. (2022). Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja Dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(4), 539–549. <http://dx.doi.org/10.21776/jdess>.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*, ISBN: 978-, 28–35.
- Ristia, A., & Dewi, T. (2023). Efektifitas Paket Pendidikan Anti Stunting (PENTING) Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kesadaran Kritis Keluarga dalam Pencegahan Stunting. *Malahayati Nursing Journal*, 5(4), 1078–1086. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i4.8342>
- Riyanti, E., & Saputri, R. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil pada Kelas Ibu Hamil di Desa Krandegan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97–105. <https://journal.akperkabpurworejo.ac.id/index.php/pmkep/article/view/123>
- Sari, D. W. P., Wuriningsih, A. Y., & Khasanah, N. N. (2021). Rumah Sehat Anti Stunting (RS - AS). *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i1.1573>
- Sari, D. W. P., Wuriningsih, A. Y., Khasanah, N. N., & Najihah, N. (2021). Peran kader peduli stunting meningkatkan optimalisasi penurunan risiko stunting. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.1.45-52>
- Satriawan, E. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-

2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024). *Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, November, 1–32.*  
[http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis\\_2018/Sesi\\_1\\_01\\_RakorStuntingTNP2K\\_Stranas\\_22Nov2018.pdf](http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Sesi_1_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf)

- Sejati, I. K., Aisyah, L., Jannah, Z. F., Oktavia, A. D., Kurniasari, E., Izza, A. R. N., Safitri, A. C., Damayanti, N., Depriasa, T. F., Varendy, A. H., Salsabila, P. A., Zahrani, F., Laily, F. I. N., Hudiyawati, D., & Firmansyah. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Stunting di Desa Wirogunan Kabupaten Sukoharjo. *National Confrence on Health Sciene (NCoHS)*, 91–98.  
<https://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/view/1164%0Ahttps://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/download/1164/1140>
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275.  
<https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.813>
- Setyowati, M., & Astuti, R. (2015). Mapping the Nutritional Status of Children in Support of. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 110–121.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3371>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Nurhakim, F., DA, I. A., & Mediani, H. S. (2021). Edukasi Pada Ibu Hamil, Keluarga Dan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Dharmakarya*, 10(4), 330.  
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.33400>
- Sulastri, & Nurhayati, E. (2021). Identifikasi Faktor Risiko Ibu Hamil dengan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(2), 276–282.
- Suryagustina, S., Araya, W., & Jumielsa, J. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu di Kelurahan Pahandut Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 9(2), 582-591., 9(2).
- Susilowati, E., & Rosydah, H. (2018). *POS PELAYANAN STUNTING TERPADU BERBASIS MASYARAKAT ( PPSTBM ) SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN STUNTING DI DESA TEMUROSO Prodi Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang PENDAHULUAN Stunting merupakan sala. 341–349.*
- Switkowski, K. M., Jacques, P. F., Must, A., Kleinman, K. P., Gillman, M. W., &

- Oken, E. (2016). Maternal protein intake during pregnancy and linear growth in the offspring. *American Journal of Clinical Nutrition*, 104(4), 1128–1136. <https://doi.org/10.3945/ajcn.115.128421>
- Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A., & Dibley, M. J. (2019). Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: A multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey. *Nutrients*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/nu11051106>
- Tri Astuti, D. S., & Ratnawati, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 3(03), 94–99. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v3i02.1929>
- Utama, U. L. G. (2021). Pengaruh Media Vidio pada Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Harapan Kecamatan Ulok Kupai Tahun 2021. *Repository Poltekes Bengkulu*, 1–70.
- Wibowo, D. P., Irmawati, Tristiyanti, D., Normila, & Sutriyawan, A. (2023). Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jl-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 116–121.
- Wuringsih, A. Y., Sari, D. W. P., & Khasanah, N. N. (2021). Pendampingan Kelompok Pendamping Stimulasi Tumbuh Kembang (KP-Stimulan) berbasis Self Help Group di Rumah Sehat Anti Stunting. *Community Empowerment*, 6(4), 555–562. <https://doi.org/10.31603/ce.4427>
- Wuringsih, A. Y., Wiji, D., Sari, P., & Khasanah, N. N. (2021). Optimalisasi Pencegahan Stunting Melalui Kelompok Pendamping Siaga Risiko Stunting ( KP-Skorng ) berbasis Self Help Group. *Jurnal of Community Engagement in Health*, 4(1), 58–65.
- Young, M. F., Nguyen, P. H., Gonzalez Casanova, I., Addo, O. Y., Tran, L. M., Nguyen, S., Martorell, R., Ramakrishnan, U., P. H. N., I. G. C., Addo, Y., L. T. M., Nguyen, S., Martorell, R., & Ramakrishnan, U. (2018). Role of preconception nutrition in offspring growth and risk of stunting across the first 1000 days in Vietnam. *PloS One*, 2–10.
- Yunitasari, E., Rahayu, M., & Kurnia, I. D. (2020). *The Effects of Lecture , Brainstorming , Demonstration ( CBD ) to Mother ' s Knowledge , Attitude , and Behavior About Stunting Prevention on Toddler*. 11(6), 1131–1136.
- Zhao, L., Yu, D., Gong, J., Zhao, S., & Zhang, Y. (2021). *living in China*. 30(2), 264–274. <https://doi.org/10.1111/ina.12627>. Association